

**EFEKTIVITAS BELAJAR KELOMPOK TERHADAP HASIL  
BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SD  
NEGERI 79 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri  
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Disusun Oleh :**

**FIFIN PRATIWI**  
**NIM: 1516240226**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

**Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu**

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdri. Fifin Pratiwi  
NIM : 1516240226

*Asalamualaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdiri.

Nama : Fifin Pratiwi

NIM : 1516240226

Judul : **Efektivitas Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar  
Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Negeri 79 Kota  
Bengkulu.**


Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

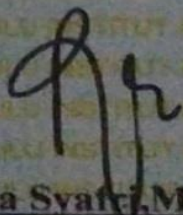
*Asalamualaikum, Wr.Wb*

Bengkulu, ..... 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Ali Albarjono, M.Pd**  
NIP. 197509252001121004

  
**Fatrica Syafri, M.Pd.I**  
NIP. 198510202011012011



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

*Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu*

**PENGESAHAN PENGUJI**

Skripsi yang berjudul: **"Efektivitas Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Negeri 79 Kota Bengkulu"** yang disusun oleh: **Fifin Pratiwi NIM. 1516240226** telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Jum'at, 13 Agustus 2021 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

**Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I**

NIP. 196312231993032002

Sekretaris

**Poni Saltifa, M.Pd**

NIDN. 2014079102

Penguji I

**Dr. Mindani, M.Ag**

NIP. 196908062007101002

Penguji II

**Drs. Lukman, SS., M.Pd**

NIP. 197005252000031003

Bengkulu, Agustus 2021

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris**



**Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd**

NIP. 1969030819960310 05

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FIFIN PRATIWI  
NIM : 1516240226  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "EFEKTIVITAS BELAJAR KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SD NEGERI 79 KOTA BENGKULU " adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2021  
Yang Menyatakan,



FIFIN PRATIWI  
NIM. 1516240226

## **MOTO**

**“Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan  
bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan  
yang teguh ”**

**(Andrew Jackson)**

## PERSEMBAHAN



Keberhasilan yang tidak terduga, sehingga bentuk perwujudan ini ialah kebahagiaan dan hikmah dari perjuangan perjalananku selama ini dan akan aku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat berpengaruh dalam perjalanan hidupku. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga mampu menyelesaikan karya yang luar biasa ini.
2. Kedua orang tuaku Ayah ku tercinta (Sahril) dan Ibu ku tercinta (Risawati) yang senantiasa memberikan kasih sayang secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga. Serta selalu kuat untuk menafkahi membiayai proses pendidikanku hingga sampai saat ini.
3. Adikku tercinta (Aldi Alfiansah dan M.iqbal Sah) yang selalu menyemangatiku dan juga memberikan hiburan saat berada di rumah.
4. Bibik, Paman dan persepupuan tercinta yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu menyemangatiku dan juga memberikan hiburan saat berada dirumah.
5. Untuk teman seperjuanganku Anisa Fitri Juwita,S.Pd, Lia Agustina,S.Pd dan Rian Hadi,S.Pd yang sudah memberikan masukan, semangat, saran, motivasi, bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Untuk sahabat tercinta Evi Nursamsiah,S.H , Endah Lestari,S.Ak , Nia Oktahandayani,S.Kom yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Roles Karnando yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar PGMI Angkatan 2015 khusus nya local G,kelompok KKN 10 Desa Purbosari, yang telah memberikan banyak cerita dalam hidupku. Kelompok PPL SDN 43 Kota Bengkulu, dan teman-teman seperjuangan di IAIN Bengkulu yang tak dapat disebutkan satu persatu, yang sama-sama berjuang mewujudkan cita-cita.
9. Untuk Agama, Bangsa Negara dan Almamater saya IAIN Bengkulu yang telah menjadi lampu penerang dalam kehidupanku dan yang selalu aku banggakan.

## ABSTRAK

**Fifin Pratiwi**, NIM. 1516240226. Dengan Judul “Efektivitas Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SD Negeri 79 Kota Bengkulu”. Pembimbing I : Dr.Ali Akbarjono,M.Pd dan Pembimbing II: Fatrica Syafri, M.Pd.I

**Kata Kunci** : *Efektivitas Belajar Kelompok terhadap Hasil Belajar*

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dalam pembelajaran IPS siswa kelas V yang di asumsikan menggunakan belajar kelompok lebih baik dari pada tanpa menggunakan belajar kelompok di SD 79 Kota Bengkulu . Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelas VA berjumlah 28 orang sebagai kelompok kontrol dan kelas VB berjumlah 29 orang sebagai kelompok eksperimen. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu efektifitas belajar kelompok sedangkan variabel terikat yaitu Hasil belajar IPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu . Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes (pretest dan posttest) dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji t .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V yang di ajarkan menggunakan belajar kelompok lebih baik dari pada tanpa menggunakan belajar kelompok.hal tersebut dibuktikan pada hasil posttest siswa kelas VA tanpa menggunakan belajar kelompok yaitu dalam katagori sedang dan tinggi sebanyak 24 orang siswa (86%) mendapat nilai 64,12 sampai 83,02 sedangkan hasil belajar kelas VB yang menggunakan belajar kelompok sebanyak 27 orang siswa (96%) mendapat nilai 68,72 sampai 89,2 ke atas. Dapat dibuktikan juga dengan hasil perhitungan Uji t yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 2,04 dan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $df=55$  dengan taraf signifkan 5% adalah 2,004. Dari analisis tersebut di peroleh bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,04 > 2,004$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu hasil belajar IPS siswa kelas V yang di ajarkan dengan menggunakan belajar kelompok lebih baik dari pada siswa yang tanpa menggunakan belajar kelompok di SD negeri 79 Kota Bengkulu. Dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar IPS *Posttest* kelas V B lebih tinggi dibandingkan kelas V A, yaitu *Posttest* 96% > *Posttest* 86%



## KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Efektivitas belajar kelompok terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS kelas V di SD Negeri 79 Kota Bengkulu. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam *jahiliyah* menuju alam yang maju dan modern.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada para dosen, teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan penuh dalam penulisan skripsi ini, untuk itu izinkanlah penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin. M, M.Ag, MH selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
3. Nurlaili M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
4. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd Selaku Kaprodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
5. Dra. Nurniswah, M.Pd Selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini dari tahap awal hingga akhir.
6. Nur Hidayat, M.Ag Selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini dari tahap awal hingga akhir.
7. Deni Febrini S.Ag. M.Pd Selaku pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

8. Ahmad Irpan, S. Sos.i.,M.Pd.I selaku Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu beserta staf yang telah memberikan keleluasaan bagi penulis dalam mencari konsep-konsep teoritis dan referensi.
9. Yuslaini S.Pd Selaku Kepala Sekolah SDN 79 Kota Bengkulu dan seluruh dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Dosen dan Karyawan IAIN Bengkulu yang dengan segala kebaikan mencurahkan perhatian dan ilmu pengetahuanya.
11. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Tiada satu apapun yang mampu penulis berikan selain ucapan terimakasih beserta doa semoga Allah SWT Menjadikan suatu ibadah dan mendapatkan imbalan kebaikan disisiNya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan baik dari segi tulisan maupun penggunaan kata. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kebaikan untuk masa depan yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bengkulu, 2021  
Penulis

Fifin Pratiwi  
1516240226

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .</b> ....	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KESLIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Tujuan & manfaat penulisan skripsi .....	8

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar.....	10
2. Jenis dan indikator Hasil Belajar .....	11
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	13
B. Pengertian Belajar .....	14
C. Belajar Kelompok .....	16
1. Pengertian Belajar Kelompok .....	16
2. Tujuan dan indikator Belajar Kelompok .....	18
3. Dasar Pengelompokan Belajar .....	19
4. Kelebihan & Kekurangan Belajar Kelompok .....	20
5. Langkah-langkah Belajar Kelompok .....	22
D. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	22
1. Pengertian IPS .....	23
2. Tujuan Mempelajari IPS .....	23
3. Materi pembelajaran IPS .....	23
E. Kajian Penelitian Terdahulu .....	28
F. Kerangka Berfikir.....	32
G. Hipotesis .....	32

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data .....	40
F. Instrumen Penelitian .....	42
G. Teknik Analisis Data.....	42

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	58
---------------------------------------	----

B. Deskripsi Data .....	61
C. Analisis Data .....	91
D. Uji Hipotesis Data .....	103
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	107

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	112

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kerangka Berfikir .....	31
Tabel 3.1 Design Penelitian .....	35
Bagan 3.2 Jumlah Siswa Kelas V SDN 79 Kota Bengkulu .....	36
Tabel 3.3 Pengujian Validitas Item Soal .....	43
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas .....	46
Tabel 3.5 Sekor Belajar Pada Soal Bernomor Ganjil (X) .....	47
Tabel 3.6 Sekor Pada Soal Bernomor Genap (Y) .....	48
Tabel 3.7 Perhitungan Untuk Memperoleh $R_{xy} = R_{hh}$ .....	49
Tabel 3.8 Koefisien Alfa .....	52
Tabel 4.1 Jumlah Siswa SDN 79 Kota Bengkulu .....	56
Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana SDN 79 Kota Bengkulu .....	57
Tabel 4.3 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas V B .....	58
Tabel 4.4 Perhitungan Nilai Mean <i>Pretest</i> Siswa Kelas V B .....	60
Tabel 4.5 Ferkuensi Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas V B .....	61
Tabel 4.6 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas V A .....	62
Tabel 4.7 Perhitungan Nilai Mean <i>Pretest</i> Siswa Kelas V A .....	63
Tabel 4.8 Ferkuensi Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas V A .....	64
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X .....	66
Tabel 4.10 Frekuensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan ( $F_o$ ) Untuk Variabel X .....	69
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y .....	71

Tabel 4.12 Frekuensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y .....	74
Tabel 4.13 Perhitungan <i>Postest</i> Hasil Belajar Siswa Kelas V B .....	77
Tabel 4.14 Perhitungan Nilai Mean <i>Postest</i> Siswa Kelas V B .....	79
Tabel 4.15 Frekuensi Hasil Belajar <i>Postest</i> Siswa Kelas V B .....	80
Tabel 4.16 Hasil Belajar <i>Postest</i> Siswa Kelas V A.....	80
Tabel 4.17 Perhitungan Nilai Mean <i>Postest</i> Siswa Kelas V A .....	82
Tabel 4.18 Frekuensi Hasil Belajar <i>Postest</i> Siswa Kelas V A .....	83
Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X .....	85
Tabel 4.20 Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X .....	88
Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y .....	89
Tabel 4.22 Frekuensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y .....	92
Tabel 4.23 Perbedaan Antara Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Belajar Kelompok Dengan Tanpa Menggunakan Belajar Kelompok Hasil <i>Postest</i> .....	95
Tabel 4.24 Perbandingan Hasil Belajar Kelas V A dan Kelas V B .....	100
Tabel 4.25 Perbedaan Aktivitas Siswa Antara Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen.....	101

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 6 Silabus
- Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 8 Soal Angket
- Lampiran 9 Tabel Uji t
- Lampiran 10 Uji Plagiasi Skripsi
- Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi.<sup>1</sup>

Prestasi belajar siswa ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran dikatakan berhasil dilihat dari hasil belajar siswa, sehingga bagi guru wajib memberikan pembelajaran yang maksimal terhadap siswa guna mencapai hasil belajar yang maksimal pula. Kaitannya dengan mata pelajaran IPS disini yang menjadi hambatan dalam pembelajaran IPS dengan metode yang menarik, menantang dan menyenangkan. Para guru sering menyampaikan materi IPS dengan apa adanya (konvensional), sehingga pembelajaran IPS cenderung membosankan dan kurang menarik minat para siswa yang pada gilirannya hasil belajar siswa kurang memuaskan. Disisi lain ada kecenderungan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 138

<sup>2</sup>Ernawati, Dwi Septiwiharti, dan Anthonius Palimbong, “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Belajar Kelompok (Learning grop) pada pembelajaran PKn kelas V SDN 1 Palasa*”*Jurnal kreatif online taduloko*, (vol.1,No.1), hal.1

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Namun perbedaan tingkah laku belajar siswa yang sering dijumpai, Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono mengatakan: Kenyataan yang sering dijumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya.<sup>3</sup>

Tugas utama seorang guru membelajarkan siswa, hal ini berarti bahwa bila guru mengajar maka diharapkan siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut dalam arti lain, siswa ikut berperan aktif. Jika ada aktivitas anak yang kurang sesuai guru mengarahkan dan membimbing siswanya pada kegiatan belajar yang dikehendaki. Memahami anak didik dan bagaimana cara belajarnya merupakan langkah awal untuk mewujudkan kehendak bersama. Keharmonisan hubungan guru dengan peserta didik dapat di wujudkan apabila guru mau tahu siapa peserta didik dan bagaimana cara belajarnya, sehingga siswa mampu menguasai mata-mata pelajaran yang ditempuhnya.

---

<sup>3</sup>Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.22

Pratikno menjelaskan bahwa belajar kelompok adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan logis dan sistematis yang dilakukan oleh beberapa orang dengan memiliki kemampuan untuk berbuat dengan kesatuannya agar memperoleh perubahan tingkah laku dan belajar menjadi lebih efektif. Belajar dalam suatu kelompok akan memberikan dampak yang signifikan kepada siswa yang berada didalam kelompok tersebut jika setiap anggota belajar secara sungguh- sungguh, berdiskusi, dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan masalah.

Radno Harsanto mengatakan bahwa adanya belajar dalam suatu kelompok dapat meningkatkan nilai kerjasama, kekompakan, partisipasi aktif siswa, keintensifan siswa, kemampuan akademis, rasa percaya diri, dan keterampilan dasar dalam hidup. Belajar dalam suatu kelompok bisa di terapkan dalam mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.<sup>4</sup>

Belajar kelompok yang terdapat di SDN 79 KOTA BENGKULU sebenarnya ada beberapa mata pelajaran yang diajarkan, namun penulis hanya fokus pada mata pelajaran IPS materi Interaksi Manusia dengan lingkungan alam sekitarnya dikarenakan banyak peserta didik yang meminta untuk mendalami materi tersebut akibat kurangnya penguasaan materi ketika jam pembelajaran berlangsung dikelas, kurangnya jam belajar siswa dirumah, hal ini disebabkan terlalu banyak waktu bermain

---

<sup>4</sup> ArisSetiawan, *Penerapan belajar kelompok untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar bahasa indonesia sd negeri kepek*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 7 Tahun ke IV April 2015, hal 2

anak sehingga ketika diminta untuk belajar mereka mengaku sudah lelah akibatnya kewajiban anak dalam belajar terabaikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di SDN 79 kota Bengkulu terungkap bahwa sekolah ini memiliki kelas V terdiri dari 3 kelas yaitu kelas A berjumlah 28 orang, dengan laki-laki 12 orang dan perempuan 16 orang. Kelas V B berjumlah 29 orang, dengan laki-laki 13 orang dan perempuan 15 orang, Kelas V C berjumlah 29 dengan laki-laki 14 dan perempuan 15.<sup>5</sup>

Guru merupakan tenaga fungsional yang langsung melaksanakan dan menentukan aktivitas pembelajaran dalam proses pendidikan, serta mengevaluasi pembelajaran untuk meningkatkan proses hasil belajar selanjutnya. Sebab peran pentingnya tersebut guru sebagai ujung tombak keberhasilan pembelajaran. Seperti dikemukakan Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono: Sebagai penilai hasil belajar murid, seorang guru harusnya senantiasa secara terus menerus mengikuti hasil-hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu, informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini merupakan umpan balik terhadap proses kegiatan belajar mengajarnya, yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Observasi awal kegiatan belajar mengajar di SDN 79 kota Bengkulu pada tanggal 01 januari 2021

<sup>6</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 106

Siswa juga mengungkapkan kurangnya minat belajar IPS hal ini dibuktikan dengan siswa yang bermain dan kurangnya memperhatikan gurunya. Dan ketika belajar di sekolah mereka juga mengungkapkan lupa apa yang di pelajari di sekolah jika tidak di ulang-ulang dan di beri nasihat, dorongan serta motivasi dari orang tua.<sup>7</sup>

Dari permasalahan di atas menyebabkan hasil belajar siswa masih banyak yang rendah, dan diantara mereka yang mendapat nilai IPS di bawah KKM dari jumlah 29 siswa ada 19 yang berhasil dan 10 yang belum berhasil. Salah satu penyebab rendahnya nilai ulangan IPS siswa karena kurang penguasaan materi ketika jam pelajaran berlangsung. Fenomena ini diungkap berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat dengan guru pendamping kelas V pada tanggal 10 januari 2021.<sup>8</sup>

Kurang nya kreativitas, inovasi guru dan masih banyak siswa yang main-main pada saat pelajaran IPS berlangsung, serta penggunaan metode yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode ceramah. Oleh karna itu perlu adanya perubahan variasi pembelajaran agar peserta didik mampu memahami materi yang di sampaikan. Dalam proses pembelajaran seringkali dijumpai ada nya kecenderungan siswa yang tidak mau bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang di sampaikan oleh guru. Setelah guru menyampaikan materi, kemudian guru menyampaikan kepada siswa bahwa mana yang

---

<sup>7</sup> Andre Dwi siswa, di SDN 79 Kota Bengkulu *tanggal 10 januari 2021*

<sup>8</sup> Herlinda Wati S.pd, di SDN 79 Kota Bengkulu *tangga 10 januari 2021*

mereka belum mengerti, seringkali siswa hanya diam setelah guru memberikan soal latihan barulah guru mengerti bahwa sebenarnya ada bagian materi yang belum di pahami oleh sebagian siswa.

Pendekatan kelompok diharapkan dapat ditumbuh kembangkan rasa sosial yang tinggi pada diri setiap anak didik. Ketika suatu kelompok lebih memilih untuk berkooperasi atau bekerjasama, mereka akan mencapai tujuannya dengan lebih produktif, saling berkomunikasi dengan lebih efektif, dan memiliki rasa kebersamaan yang lebih intens dari pada mereka yang memilih untuk berkompetisi atau bersaing satu sama lain. Dengan demikian proses belajar mengajar akan senantiasa ditingkatkan terus menerus meskipun tidak pada waktu pembelajaran di kelas, sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal. Dari uraian diatas, peneliti akan mengangkat judul penelitian. **“Efektivitas Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata pelajaran Ips Kelas V Di SD Negeri 79 Kota Bengkulu”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPS peserta didik rendah, dilihat dari nilai rata-rata siswa dibawah KKM.
2. Dalam proses pembelajaran IPS, guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah (teachar center).

3. Minat belajar siswa masih kurang. peserta didik takut dan kurang percaya diri saat di suruh ke depan kelas mengerjakan latihan.
4. Peserta didik tidak memahami materi pembelajaran IPS.
5. Kurangnya peran guru dalam meningkatkan hasil belajar IPS.
6. Kurangnya kerjasama antara guru dan peserta didik.
7. Suasana kelas yang monoton, pasif, membosankan dan kurang menyenangkan.
8. Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan yang guru berikan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang akan di teliti di batasi pada efektif belajar kelompok terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas V di SDN 79 kota Bengkulu.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka muncul permasalahan yang perlu dibahas dalam penelitian ini, agar penelitian dapat terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu: Apakah belajar kelompok efektif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas V SDN 79 kota Bengkulu?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian untuk mengetahui apakah belajar kelompok efektif dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 79 Kota Bengkulu.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis:**

- 1) Dapat menjadi pertimbangan bagi guru untuk lebih memperhatikan pola-pola belajar terutama belajar kelompok.
- 2) Menjadi referensi mahasiswa dalam mengkaji penelitian Efektivitas Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar dalam mata pelajaran IPS.

#### **b. Manfaat Praktis :**

##### **1) Bagi siswa**

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.

##### **2) Bagi guru**

Dengan dilaksanakan penelitian ini guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa dalam belajarnya.

##### **3) Bagi sekolah**

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan madrasah dapat memperbaiki kualitas madrasah



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Efektivitas

##### 1. Pengertian Efektivitas

Kata efektivitas mempunyai beberapa arti, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek , akibat, pengaruh dan kesan. Arti yang kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur. Jadi efektivitas ialah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.<sup>9</sup> Menurut John. M. Echols dan Hasan Shadily dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia secara etimologi efektivitas dari kata efek yang artinya berhasil guna.<sup>10</sup>

##### 2. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa (P3B), *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995) hal. 250

<sup>10</sup> John. M. Echols dan Hasan Syadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1990), hal. 207

dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (*domain*) hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut A.J. Romizowski hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, efektif, dan psikomotor dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.<sup>11</sup>

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilannya dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Nana Syaodih Sukmadinata bahwa hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata-mata pelajaran yang ditempuhnya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Drs. Asep Jihad, M.Pd & Dr. Abdul Haris, M.Sc, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hal. 14

<sup>12</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 102

### 3. Jenis dan indikator hasil belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator di kaitkan dengan jenis yang hendak di capai. Di nilai atau bahkan di ukur. Indikator hasil belajar menurut S. Bloom dengan *Taxsonomi of educasion objectives* membagi tujuan pendidikan tiga rana, yaitu rana kognitif, yakni yang berhubungan dengan otak serta intelektual. Ranah efektif, yakni semua yang berhubungan dengan sikap, dan pisikomotorik adalah sesuatu yang berkaitan dengan gerak atau ucapan baik herbal maupun non verbal. Pengembangan dari masing-masing rana sebagai berikut :

- a. Ranah kokognitif berupa pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi dengan indikator sebagai berikut : 1) dapat menunjukkan, 2) dapat menjelaskan, 3) dapat mendefinisikan secara lisan, 4) dapat memberikan contoh, 5) dapat memgunakan secara tepat, 6) dapat menguraikan, 7) dapat mengklasifikasikan, 8) dapat menghubungkan, 9) dapat menyimpulkan.
- b. Rana efektif berupa penerimaan (*receiving*) penanggapihan (*responding*), penilaian (*valuing*), pendalaman (*intrnalisasi*), dan

karakterisasi suatu nilai atau nilai-nilai yang kompleks dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Menunjukkan sikap menerima dan menolak.
  - 2) Kesiediaan berpartisipasi atau terlibat.
  - 3) Menganggap penting dan bermanfaat.
  - 4) Menganggap indah dan harmonis.
  - 5) Mengakui dan menyakini, Mengingkari.
  - 6) Melambungkan atau meniadakan.
  - 7) Menanamkan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
- c. Ranah psikomotor berupa keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal dengan indikator sebagai berikut :
- 1) Mengkordinasikan gerak mata, dan anggota tubuh lainnya.
  - 2) Mengucapkan
  - 3) Membuat ekspresi dan gerakan jasmani <sup>13</sup>

Hasil belajar dalam hal ini dapat dipandang dua sisi. Pertama dari sisi siswa karna hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental, dan psikomotorik. Kedua dari sisi guru, hasil belajar merupakan tolak ukur dari terselesainya suatu pembelajaran /bahan ajaran. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang ditunjukkan dari aktivitas yang terjadi didalam kelas, melalui perubahan kognitif, efektif dan psikomotrik serta

---

<sup>13</sup> Burhan Nurgiantoro. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, hlm 42

perubahan lain melalui pengalaman latihan pada diri siswa itu sendiri dalam proses pembelajaran.

#### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berada diluar diri siswa. Yang termasuk faktor internal ialah:

- a. Faktor fisiologis atau jasmani individu baik berupa bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
- b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:
  - 1) Faktor intelektual terdiri atas:
    - a) Faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat.
    - b) Faktor aktual, yaitu kecakapannya tadanprestasi.
  - 2) Faktor non-intelektual yaitu komponen komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.
  - 3) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis. Yang tergolong faktor eksternal ialah:
    - a) Faktor sosial yang terdiri atas Faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.

- b) Faktor budaya seperti: adatistiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian, dan sebagainya.
- c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya.
- d) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.<sup>14</sup>

## **B. Pengertian Belajar**

Belajar menurut Kamus besar Bahasa Indonesia secara etimologi belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”, definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah suatu aktifitas untuk mencapai suatu kepandaian atau ilmu yang tidak dimiliki sebelumnya.<sup>15</sup> Belajar merupakan aktivitas yang di sengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil.<sup>16</sup>

Belajar menurut pandangan Skinner bahwa belajar adalah suatu prilaku. Pada saat orang belajar, maka respon nya akan menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila iya tidak belajar maka responnya menurun.<sup>17</sup> Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh

---

<sup>14</sup>Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hal. 140-14

<sup>15</sup>Heri Yahyubi, *Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Monotorik*, (Bandung: PT Nusa Medi) hlm-2

<sup>16</sup>Tim pengembangan MKDP, *kurikulum dan pembelajara*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2013) hlm-124

<sup>17</sup>Dirayanti, Mudjino, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm-9

perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>18</sup>

Penyesuaian tingkah laku dapat terwujud melalui kegiatan belajar, bukan karena akibat langsung dari pertumbuhan seseorang yang melakukan kegiatan belajar. Belajar sebagai proses dapat dikatakan sebagai kegiatan seseorang yang dilakukan dengan sengaja melalui penyesuaian tingkah laku dirinya dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupannya, Kegiatan belajar sebagai proses tersebut memiliki enam unsur.

Pertama, tujuan belajar Setiap peserta didik dapat menyusun tujuan belajarnya sesuai kebutuhan belajarnya. Kedua, peserta didik yang termotivasi aktivitas belajar untuk mencapai tujuan belajar tidak akan terjadi, apabila peserta didik tidak termotivasi. Ketiga, tingkat kesulitan belajar. Kesulitan belajar merupakan hambatan bagi upaya peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Keempat, stimulus dari lingkungan. Stimulus/ rangsangan digunakan untuk mengatasi hambatan yang ditemukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kelima, peserta didik yang memahami situasi, pemahaman terhadap situasi akan tergantung pada latar belakang kehidupan, pengalaman belajar, dan kesungguhan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Keenam, pola respon peserta didik. Peserta didik merespon stimulus secara menyeluruh, dan respon itu bertujuan. artinya peserta didik tidak

---

<sup>18</sup>Dr. Hamdani, M.A, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosda karya,2013), hlm. 20

melakukannya tanpa arah. Apabila respon yang dilakukan peserta didik berhasil, ia akan mempelajari masalah baru yang dihadapi dan akan mengkaji kembali stimulus lingkungan yang telah diorganisasi untuk masalah baru. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>19</sup>

Dalam belajar yang terpenting adalah proses bukan hasil yang diperolehnya. Artinya, belajar harus diperoleh dengan usaha sendiri, adapun orang lain hanya sebagai perantara atau penunjang dalam kegiatan belajar agar belajar itu dapat berhasil dengan baik. Ketika seorang mendapatkan hasil tes yang bagus tidak bisa dikatakan sebagai belajar apabila hasil tesnya itu didapat kandengancara yang tidak benar, misalnya hasil mencontek.<sup>20</sup>

### **C. Belajar Kelompok**

#### **1. Pengertian Belajar Kelompok**

Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya terampil menjadi terampil.

---

<sup>19</sup>Syaiful Bahri Jamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 13

<sup>20</sup>Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hlm. 6



Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kelompok merupakan gabungan, gugusan, himpunan, kumpulan.<sup>21</sup>

Belajar kelompok atau kerja kelompok ataupun kerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok)<sup>22</sup>

Pratikno menjelaskan bahwa belajar kelompok adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan logis dan sistematis yang dilakukan oleh beberapa orang dengan memiliki kemampuan untuk berbuat dengan kesatuannya agar memperoleh perubahan tingkah laku dan belajar menjadi lebih efektif. Belajar dalam suatu kelompok akan memberikan dampak yang signifikan kepada siswa yang berada didalam kelompok tersebut jika setiap anggota belajar secara sungguh-sungguh, berdiskusi, dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan masalah.

Radno Harsanto mengatakan bahwa adanya belajar dalam suatu kelompok dapat meningkatkan nilai kerjasama, kekompakan, partisipasi aktif siswa, keintensifan siswa, kemampuan akademis, rasa percaya diri, dan keterampilan dasar dalam hidup. Belajar dalam suatu

---

<sup>21</sup>Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal. 304

<sup>22</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2013), H. 33

kelompok bisa diterapkan dalam mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.<sup>23</sup>

Mereka bekerja bersama dalam melaksanakan tugas tertentu yang diberikan guru, dan berusaha mencapai tujuan pengajaran, Anissatul Mufarrokah mengemukakan: kerja kelompok yaitu cara mengajar dimana siswa dalam satu kelompok sebagai satu kesatuan mengerjakan suatu kegiatan guna mencari atau mencapai tujuan pengajaran tertentu dengan bergotong royong atau bekerja sama dan saling mempercayai<sup>24</sup>

## 2. Tujuan dan indikator belajar kelompok.

Kelompok Belajar dilakukan atas dasar pandangan bahwa anak didik merupakan satu kesatuan yang dapat belajar bersama, berbau untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Dalam prakteknya, ada beberapa jenis belajar kelompok yang dapat dilaksanakan yang semua itu tergantung pada tujuan khusus yang ingin dicapai berdasarkan umur, kemampuan siswa, fasilitas, jenis tugas, dan media yang tersedia.

- a. Membiasakan anak bergaul dengan teman temannya, bagaimana mengemukakan pendapat dan menerima pendapat dari temannya yang lain.

---

<sup>23</sup> ArisSetiawan, *Penerapan belajar kelompok untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar bahasa indonesia sd negeri kepek*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 7 Tahun ke IV April 2015, hlm 2

<sup>24</sup> Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 92

- b. Belajar secara kelompok turut pula merealisasi tujuan pendidikan dan pengajaran.
- c. Untuk belajar mengatasi kesulitan-kesulitan, terutama dalam hal pelajaran, secara bersama-sama.
- d. Belajar hidup bersama agar nantinya tidak canggung di dalam masyarakat yang lebih luas.
- e. Memupuk rasa kegotong royongan yang merupakan sifat dari bangsa Indonesia.<sup>25</sup>

### 3. Dasar Pengelompokan Belajar

Reostiyah N.K dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar menjelaskan bahwa pengelompokan dalam belajar kelompok itu bisanya didasarkan pada :

- a. Adanya alat pelajaran yang tidak mencukupi jumlahnya, Dengan pembagian kelompok mereka dapat memanfaatkan alat-alat yang terbatas itu sebaik mungkin, tanpa saling menunggu gilirannya.
- b. Kemampuan belajar siswa, Dengan adanya perbedaan kemampuan belajar itu, maka perlu dibentuk kelompok menurut kemampuan belajar masing-masing, agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya.

---

<sup>25</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 129

- c. Minat khusus, bagi siswa yang memiliki minat yang sama memungkinkan dibentuknya kelompok, agar mereka dapat dibina dan mengembangkan bersama minat khusus tersebut.
- d. Memperbesar partisipasi siswa, apabila siswa dibentuk kelompok dan diberikan tugas yang sama pada masing-masing kelompok, maka banyak kemungkinan setiap siswa ikut serta melaksanakan dan memecahkannya.
- e. Pembagian tugas atau pekerjaan, di dalam kelas bila guru menghadapi suatu masalah yang meliputi berbagai persoalan, maka perlu tugas membahas masing-masing persoalan pada kelompok, sesuai dengan jumlah persoalan yang akan dibahas.<sup>26</sup>

#### 5. Kelebihan dan Kelemahan Belajar Kelompok

Adanya perbedaan latar belakang dalam pembelajaran maka dimungkinkan adanya kesesuaian (kelebihan) dan ketidaksesuaian (kelemahan) dengan situasi dan kondisi murid, termasuk juga belajar kelompok ini. Roestiyah N. K. dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* mengemukakan kelebihan penggunaan metode belajar kelompok sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan komunikasi timbal balik dengan adanya komunikasi.

---

<sup>26</sup>Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 15-16

- b. Dapat memberikan kesempatan pada para siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai sesuatu kasus atau masalah.
- c. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan ketrampilan berdiskusi.
- d. Dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu serta kebutuhannya belajar.
- e. Dapat memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati pribadi temannya, menghargai pendapat orang lain.<sup>27</sup>

Di sisi lain aktivitas belajar kelompok juga memiliki kelemahan, seperti yang dikemukakan oleh Dra. Roestiyah N. K., yaitu:

- a. Strategi ini tidak ditunjang oleh penelitian khusus.
- b. Belajar kelompok sering-sering hanya melibatkan kepada siswa yang mampu.
- c. Strategi ini kadang-kadang menuntut pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda dan gaya mengajar yang berbeda pula.
- d. Keberhasilan strategi kerja kelompok ini tergantung kepada kemampuan siswa memimpin kelompok atau untuk bekerja sendiri.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 17

<sup>28</sup>Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 18

## 6. Langkah – langkah belajar kelompok

Jika metode belajar kelompok diterapkan, maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut :

- a) Pilihlah materi yang memungkinkan materi tersebut dapat dipelajari siswa secara mandiri. Materi pelajaran dibagi dalam sub-sub materi (segmen materi).
- b) Bagilah para siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen, sebanyak sub-sub materi yang akan disampaikan guru. Siswa-siswa pandai disebar dalam setiap kelompok.
- c) Masing-masing kelompok diberi tugas mempelajari satu submateri, setiap kelompok dipandu oleh siswa yang pandai.
- d) Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan submateri sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru bertindak sebagai nara sumber utama.
- e) Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub materi, beri kesimpulan dan klarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan.<sup>29</sup>

## D. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

### 1. Pengertian IPS

IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran

---

<sup>29</sup> Siti Arfiah, *penerapan metode kerja kelompok untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V*, vol.6, no.1 (Riau: Universitas Riau)

sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.<sup>30</sup>

Jadi pengertian IPS adalah ilmu yang mempelajari berbagai disiplin ilmu yang terpadu berkaitan dengan manusia dan lingkungannya. Tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberbekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.<sup>31</sup>

## 2. Tujuan Mempelajari IPS

Membantu peserta didik sebagai warga negara dalam membuat keputusan yang rasional berdasarkan informasi untuk kepentingan publik \ umum dari masyarakat demokratis dan budaya yang beragam di dunia yang saling tergantung. Tujuan mempelajari IPS adalah mendukung kompetensi warga negara dalam hal pengetahuan, proses intelektual, dan karakter yang demokratis, yang diperlukan siswa untuk terlibat aktif dalam kehidupan publik. Dengan membentuk kompetensi warga negara sebagai satuan utama, NCSS menekankan pentingnya mendidik siswa yang berkomitmen pada ide-ide dan nilai demokratis. Kompetensi kewarganegaraan terletak pada komitmen untuk nilai-nilai demokrasi dan mengharuskan warga negara memiliki

---

<sup>30</sup>Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 7

<sup>31</sup>Firosalia Kristin, *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Ditinjau Dari Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sd*, *Scholaria*, Vol. 6 No. 2, (2016): hlm. 76

kemampuan untuk menggunakan pengetahuan mereka mengenai komunitas mereka, bangsa, dan dunia.<sup>32</sup>

### 3. Materi pembelajaran IPS

Interaksi merupakan merupakan suatu bentuk hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dan kelompok, serta kelompok dengan kelompok. Interaksi manusia bukan hanya dengan individu dan kelompok saja, melainkan mencakup interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi. Dalam interaksi tersebut, terjadi berbagai macam permasalahan yang disebut dengan dinamika interaksi. Dinamika ini, mendorong terbentuknya suatu perubahan kepada hal yang baik atau pun hal yang sebaliknya. Manusia berinteraksi dengan lingkungan hidupnya. Interaksi antara manusia dan lingkungan hidup merupakan proses saling mempengaruhi antara satu dan lainnya. Lingkungan hidup memiliki pengaruh besar bagi manusia karena merupakan komponen penting dari kehidupan manusia. Begitupun sebaliknya, manusia memiliki pengaruh besar terhadap lingkungan hidup dalam hal pemeliharaan dan pelestarian. Lingkungan hidup manusia terdiri atas lingkungan alam, lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi. Lingkungan biotik juga dapat memengaruhi lingkungan abiotik. Contohnya daerah yang banyak tumbuhannya akan membuat suhu udara menjadi lebih sejuk.

---

<sup>32</sup>DR.H Wahidmurni,M.Pd, *Metodologi Pembelajaran IPS* , (KR-Yogyakarta:Ar-Ruzz media 2017),hlm.16



Daerah yang masih banyak tumbuhannya juga dapat menyimpan air tanah lebih banyak karena tanah di bawahnya dapat menyerap air lebih banyak.

a. Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam

Lingkungan alam adalah lingkungan yang terbentuk secara alamiah tanpa campur tangan manusia. Lingkungan alam mencakup semua benda hidup dan tak hidup yang terjadi secara alamiah di bumi.

b. Interaksi Manusia dengan Lingkungan Sosial

Manusia perlu berhubungan atau berkomunikasi dengan yang lainnya. Maka terjadilah apa yang dinamakan proses sosial. Proses sosial adalah suatu interaksi atau hubungan saling memengaruhi antarmanusia. Proses sosial ini akan terjadi kalau ada interaksi sosial. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia.

c) Interaksi Manusia dengan Lingkungan Budaya

Manusia tidak bisa hidup sendiri untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya. Manusia mempunyai kecenderungan untuk hidup berkelompok dan bermasyarakat.

#### d) Interaksi Manusia dengan Lingkungan Ekonomi

Lingkungan ekonomi adalah faktor ekonomi yang memengaruhi jalannya usaha atau kegiatan ekonomi. Faktor pendukung kegiatan ekonomi adalah kebijakan ekonomi pemerintah, pendapatan masyarakat, sumber daya ekonomi yang tersedia dan sebagainya. Manusia dalam kehidupan sehari-hari melakukan interaksi dengan lingkungan ekonominya. Mereka melakukan aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya ekonomi yang tersedia. Sumber daya ekonomi adalah alat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik berupa barang maupun jasa. Sumber daya alam, tenaga kerja, modal dan kewirausahaan merupakan sumberdaya ekonomi. Sumber daya alam dapat berupa lahan, bahan tambang, hewan, tumbuhan dan sebagainya. Tenaga kerja merupakan sumber daya untuk menghasilkan barang dan jasa, Tujuan Pembelajaran :

- 1) siswa mampu mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungannya.
- 2) siswa mampu melaporkan interaksi manusia dengan lingkungannya dan mendeskripsikan keragaman.
- 3) siswa menyajikan hasil pengamatan tentang keanekaragaman di lingkungan sekitar.
- 4) siswa menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak.

## E. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini di antara nya adalah: “Pengaruh Aktivitas Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Bustanuth Tholibin Sumber dadap Pucanglaban Tulung agung Tahun Ajaran 2009/2010” yang ditulis oleh Yuyun Harisupti Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulung agung. Pada skripsi ini menjelaskan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa mulai kelas 1 - 6 di MI Bustanuth Tholibin tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 118 siswa. Dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling, didapatkan sampel siswa sebanyak 53 siswa atau 45%. Sedangkan metode dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang diambil dari nilai hasil angket yang sudah diskor yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Ada pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas belajar kelompok terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlaq di MI Bustanuth Tholibin Sumberdadap Pucanglaban Tulungagung Tahun Ajaran 2009/2010.<sup>33</sup>
2. “Pengaruh Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan

---

<sup>33</sup> Yuyun Harisufti, *Pengaruh aktivitas belajar kelompok terhadap peserta belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak di MI*, (Tulung Agung : sekolah tinggi agama islam negeri STAIN, 2009).

Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013” yang ditulis oleh: Zahid Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pada skripsi ini menjelaskan Dari penelitian ini diperoleh nilai  $t_{0,1627}$  lebih besar dari pada  $t$  tabel 5% yaitu 2,09 dan 1% yaitu 2,86. Hasil penelitian ini ditemukan  $H_a$  yang menyatakan ada pengaruh signifikan belajar kelompok terhadap prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa kelas VII di SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta diterima.<sup>34</sup>

3. Penerapan model Two Stay Two Stray pada pelajaran IPS dikelas IV SDN Bareng 5 Malang. Yang di tulis oleh Rini Wulandari dapat berjalan baik dilihat dari peningkatan ketepatan pembelajaran sebesar 15,5% dari siklus I 77% menjadi 92,5% pada siklus II; 2) aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS juga meningkat sebesar 11,4% dari 62% pada siklus I menjadi 73,4% pada siklus II; serta 3) hasil belajar IPS siswa meningkat setelah diajarkan dengan model Two Stay Two Stray yang dilihat dari jumlah siswa yang tuntas pada setiap siklus. Pada pretest jumlah siswa yang tuntas hanya 5 siswa atau 23% kemudian meningkat menjadi 50% pada siklus I dan pada siklus II meningkat lagi mencapai 77%.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Zahid, *Pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa kelas VII di SMP*, Vol 3, No 11 (Surakarta : fakultas agama islam universitas muhammadiyah, 2012)

<sup>35</sup> Rini Wulandari, *Penerapan model two stay two stray pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN bereng 5 malang*, (Malang : universitas negri malang, 2016)

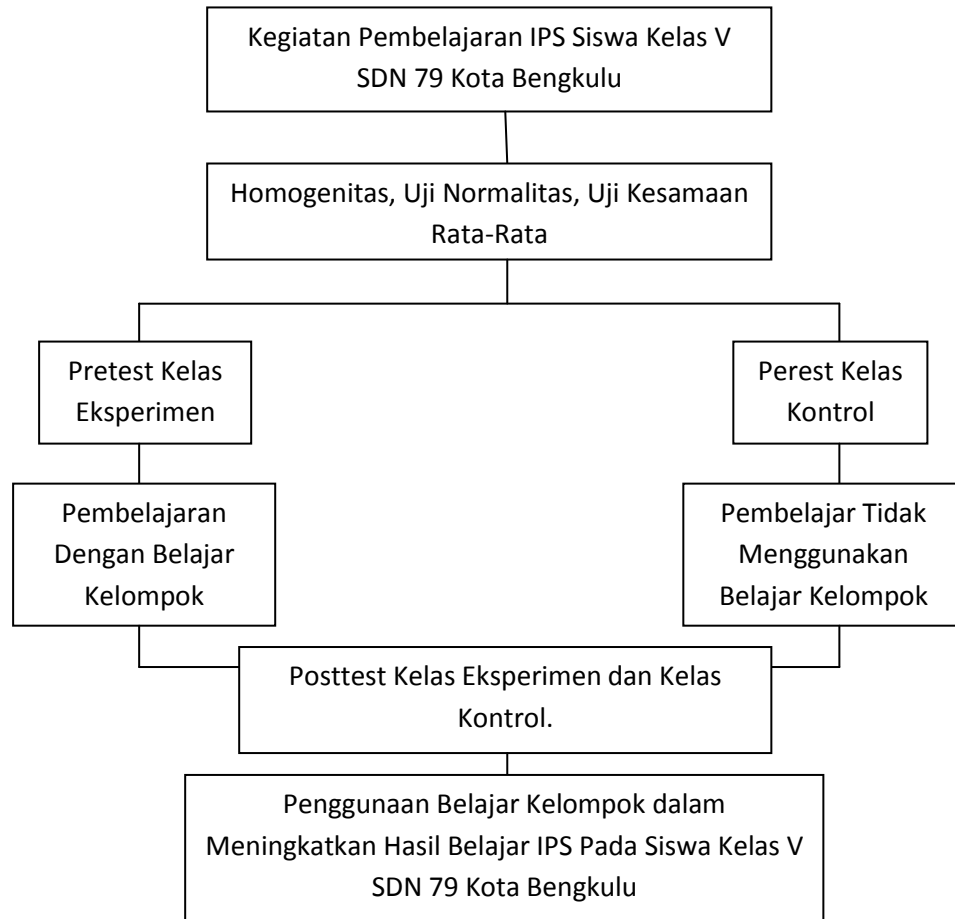
## 4. Persamaan dan perbedaan

Judul skripsi peneliti	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
Efektivitas belajar kelompok terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu	Pengaruh Aktivitas Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Bustanuth Tholibin Sumber dadap Pucanglaban Tulungagung Tahun Ajaran 2009/2010	Menggunakan belajar kelompok	Diakukan pada mata pelajaran ips, sedangkan penelitian terdahulu pada mata pelajaran akidah akhlak
Efektivitas belajar kelompok terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu	Pengaruh Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013	Menggunakan belajar kelompok	Penelitian dilakukan di sekolah dasar pada mata pelajaran ips pada hasil belajar siswa, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan pada Kelas VII SMP pada mata

			pelajaran bahasa arab terhadap prestasi belajar
Efektivitas belajar kelompok terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu	Penerapan model Two Stay Two Stray pada pelajaran IPS dikelas IV SDN Bareng 5 Malang	Pada mata pelajaran IPS dan dilakukan disekolah dasar	Peneliti menggunakan belajar kelompok terhadap hasil belajar dikelas V, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan model Two Stay Two Stray dikelas IV

#### F. Kerangka Berfikir

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh belajar kelompok terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS kelas V SDN 79 Kota Bengkulu. Konsep teori dapat di gambarkan pada skema di bawah ini :

**Tabel 2.1****Kerangka Berfikir****G. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian di perluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu di sempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dimaksud dengan data di lapangan. Adapun hipotesis yang peneliti gunakan adalah:

1. Hipotesis Kerja ( $H_a$ )

$H_a$  dalam penelitian ini adalah Belajar kelompok efektif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu.

2. Hipotesis Nihil ( $H_o$ )

$H_o$  dalam penelitian ini adalah tidak Efektiv belajar kelompok terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Quasi eksperimen adalah eksperimen, namun dalam pelaksanaan studi itu ada kendala-kendala pemenuhan kriteria yaitu terkait pemilihan subjek secara random. Masalah riset dalam quasi eksperimen yaitu mempertanyakan hubungan kausal antar dua variabel atau lebih, yakni apakah suatu modifikasi kondisi atau suatu perlakuan tertentu menjadi sebab bagi munculnya suatu peristiwa tertentu.<sup>36</sup> Quasi eksperimental design merupakan penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tetapi pada penelitian ini kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>37</sup>

Penelitian eksperimen adalah riset yang dilaksanakan melalui eksperimental atau percobaan yang menunjukkan pada satu upaya sengaja dalam memodifikasikan kondisi yang menentukan munculnya suatu peristiwa, serta pengamatan dan interperensi perubahan-perubahan yang terjadi pada peristiwa itu dilakukan secara kontrol.

Desain eksperimen dengan menggunakan desain Pretes-Postest menggunakan kelompok kontrol dengan memilih sampel subjek secara

---

<sup>36</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 64.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 77.

random. Selanjutnya terhadap sampel yang terpilih itu, dilakukan penugasan random untuk memecahkan sampel itu menjadi dua kelompok. Tetapi, pada penelitian ini kelompok kontrol tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang akan mempengaruhi suatu pelaksanaan eksperimen.

Dari dua kelompok itu satu kelompok eksperimen (diberi perlakuan dengan teknik pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil) dan satu lagi kelompok kontrol (tidak diberikan perlakuan hanya menggunakan metode konvensional saja) sebelum eksperimen dilaksanakan terhadap kedua itu dilakukan pretest (O1). Kepada kelompok eksperimen selanjutnya diberi perlakuan (X), sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan (tanpa X). Setelah pemberian perlakuan kepada kedua kelompok itu dilakukan posttest (O2). Bentuk dapat dilihat pada bagan 3.1 dan tabel 3.1.<sup>38</sup>

### **Bagan 3.1**

#### **Desain Penelitian**

<b>O1</b>	<b>X</b>	<b>O2</b>
<b>O1</b>	<b>X</b>	<b>O2</b>

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.78.

**Tabel 3.1**  
**Design Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
<b>Kelas A</b>	<b>O1</b>	-	<b>O2</b>
<b>Kelas B</b>	<b>O1</b>	X	<b>O2</b>

**Keterangan :**

X = kerja kelompok

O1 = Skor *Pretest* Untuk Kelompok A dan B

O2 = Skor *Posttest* Untuk Kelompok A dan B

### **B. Tempat dan Waktu**

#### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di kelas V Di SD Negeri 79 Kota Bengkulu

#### 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 Januari 2021  
Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah. Karena jenis penelitian Kuantitatif ini memerlukan waktu yang cukup lama. Waktu Penelitian ini dilakukan pada saat semester ganjil.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu disebutkan kata populasi, orang

kebanyakan menghubungkan dengan masalah-masalah kependidikan.<sup>39</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.

**Tabel 3.2**

**Jumlah Siswa Kelas V Di SD Negeri 79 Kota Bengkulu  
Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	V A	12	16	28
2.	V B	13	15	29
3.	V C	14	15	29

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah bagian dari populasi. Hubungan antara populasi dan sampel adalah bahwa sampel merupakan bagian atau himpunan bagian dari populasi yang bisa berukuran besar atau kecil.<sup>40</sup>

Dengan demikian, maka sampel yang akan digunakan dalam

<sup>39</sup> Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010). Hlm. 109

<sup>40</sup> Winarni, Endang Widi. *Penelitian Pendidikan*. (Bengkulu: FKIP UNIB, 2011). Hlm. 96

penelitian ini adalah siswa kelas V A dan siswa kelas V B SD Negeri 79 Kota Bengkulu yang berjumlah 57 siswa pada semester genap Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **D. Defenisi Variabel**

Kata variabel berasal dari bahasa inggris *variable* yang memiliki arti ubahan, faktor tak tetap atau gejala yang dapat di ubah-ubah.<sup>41</sup> Berkaitan dengan penelitian ini maka dapat dikemukakan variabel dalam penelitian yaitu :

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>42</sup> Jadi, variabel dalam penelitian ini adalah Belajar Kelompok.

##### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia yang sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

---

<sup>41</sup>Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), Hlm. 81

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (CV Alfabeta Bandung, 2018) hlm. 39

Jadi, variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran IPS kelas V SDN 79 Kota Bengkulu. Perhatikan bagan berikut ini :

### Bagan 3.2

#### Bentuk Paradigma Penelitian Eksperimen



Keterangan : X = Belajar Kelompok

Y = Hasil Belajar

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dengan cara :

##### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya. Dari penjelasan di atas, yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data- data tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti menggunakan pancaindra<sup>43</sup>. Sutrisno Hadi, mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang

---

<sup>43</sup>Burhan Bunguin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Kencana Prenada media Group, Jakarta: 2005) Hal. 143-144

tersusun dari berbagai proses biologis, dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.<sup>44</sup>

Pada saat pengumpulan data dengan melakukan observasi data yang peneliti lakukan yaitu : Melihat kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, proses kegiatan belajar mengajar matematika, cara guru mengajar mata pelajaran IPS yang dilakukan oleh guru tersebut, melihat media yang digunakan ketika melaksanakan proses belajar mengajar dan mengambil data jumlah siswa SDN 79 Kota Bengkulu

## 2. Tes

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media takalar terhadap kemampuan berfikir kritis siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif.

Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk yaitu : pilihan ganda, soal essay, benar-benar, dan menjodohkan. Dalam penelitian ini

---

<sup>44</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (CV Alfabeta Bandung, 2018) Hal. 145

peneliti menggunakan tes dengan bentuk soal essay. Tes dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*.<sup>45</sup>

a. *Pretest*

*Pretest* merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi menyelesaikan soal tentang ketampakan alam dan keragaman sosial budaya.

b. *Posttest*

*Posttest* yaitu tes yang diberikan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada materi menyelesaikan soal tentang ketampakan alam dan keragaman sosial budaya.

Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi menyelesaikan soal yang berkaitan dengan interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitar di SDN 79 Kota Bengkulu.

---

<sup>45</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada media Group, 2016) hlm. 89.



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang diamati melalui benda mati. Dokumentasi juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengambil data berupa foto-foto selama kegiatan dan sebagai bukti bahwa peneliti sudah melaksanakan penelitiannya serta mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran.

### **F. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah dengan membuat pertanyaan terkait dengan materi pelajaran IPS yang diteliti yaitu pembelajaran kenampakan alam dan keragaman sosial budaya.

#### 1. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa tes pertanyaan materi.

- a. Menentukan soal tes tertulis yang akan digunakan.

b. Menentukan kisi-kisi soal tes yang akan digunakan

Penyusunan kisi-kisi butir soal, peneliti menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dalam mata pelajaran IPS di SD Negeri 79 Kota Bengkulu. Adapun kisi-kisi soal tersebut dapat dilihat dari tabel :

2. Uji coba Instrumen

Uji coba instrumen yang peneliti gunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, dengan menggunakan uji coba valid dan yang tidak valid diujikan pada penelitian.

### G. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data

Sebelum Instrumen digunakan maka harus di uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas dan reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Sebelum peneliti melakukan penelitian, Peneliti melakukan validitas instrumen terlebih dahulu. Instrumen yang akan diuji coba harus menunjukkan kesesuaian pada aspek yang ingin diuji. Validitas adalah menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>46</sup> Untuk mengetahui validitas dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

---

<sup>46</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 46

Keterangan:

$r_{xy}$  = Validitas soal

N = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$  = Total jumlah dari Variabel X

$\sum Y$  = Total jumlah dari Variabel Y

$\sum X^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum Y^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum XY$  = Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y.<sup>47</sup>

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba (*try out*) soal suatu item. Pelaksanaan uji coba validitas soal diujikan kepada 16 responden dan terdiri dari 10 soal. Dan hasil dapat diperhitungkan seperti tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**

**Pengujian Validitas Item Soal No 1**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	8	1	64	8
2	1	5	1	25	5
3	1	7	1	49	7
4	1	8	1	64	8
5	1	7	1	49	7
6	1	8	1	64	8
7	1	8	1	64	8

<sup>47</sup> Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 80.

8	1	7	1	49	7
9	1	4	1	16	4
10	1	8	1	64	8
11	0	8	0	64	0
12	1	4	1	16	4
13	1	8	1	64	8
14	1	8	1	64	8
15	1	3	1	9	3
16	1	8	1	64	8
17	0	5	0	25	0
18	1	8	1	64	8
19	0	8	0	64	0
20	1	8	1	64	8
21	1	8	1	64	8
22	1	7	1	49	7
23	1	6	1	36	6
24	1	8	1	64	8
25	0	6	0	36	0
26	1	5	1	25	5
27	0	4	0	16	0
28	1	5	1	25	5
29	1	8	1	64	8
total	<b>X=23</b>	<b>Y= 106</b>	<b>X<sup>2</sup> = 23</b>	<b>Y<sup>2</sup> =1385</b>	<b>XY=164</b>

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dicari validitas soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(29) \cdot (164) - (23) \cdot (106)}{\sqrt{\{(29) \cdot (23) - (23)^2\} \cdot \{(29) \cdot (1385) - (106)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4759 - 3074}{\sqrt{(720 - 576)(42030 - 12100)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2280}{\sqrt{(144) \cdot (29930)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2280}{\sqrt{4309920}}$$

$$r_{xy} = \frac{2280}{207603}$$

$$r_{xy} = 0,5906$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,5906. Kemudian untuk mengetahui apakah soal tes no 1 dapat dikatakan valid maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *Product Momen* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus berikut:

Df	= N-nr
	= 29-2
	= 27

Dengan melihat nilai  $r_{tabel}$  *Product Momen* ternyata “df” nya adalah 28 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,374 sedangkan hasil dari  $r_{xy}$  adalah

0,5986 ternyata lebih besar dibandingkan  $r_{\text{tabel}}$ . Maka soal nomor 1 dikatakan valid, untuk pengujian validitas soal lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti perhitungan nomor 1. Adapun hasil uji validitas soal secara keseluruhan dapat dilihat dibawah ini

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas**

Nomor Soal Tes	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,5986	0,374	Valid
2	0,29333	0,374	Tidak Valid
3	0,1435	0,374	Tidak Valid
4	0,1407	0,374	Tidak Valid
5	0,2726	0,374	Tidak Valid
6	0,04	0,374	Tidak Valid
7	0,5995	0,374	Valid
8	0,5995	0,374	Valid
9	0,467	0,374	Valid
10	0,523	0,374	Valid

Maka dari itu, soal tes no 1 dinyatakan valid. Berdasarkan hasil validitas bahwa dari 10 item soal tes, terdapat 5 yang valid.

## 2. Uji Reabilitas

Realibilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>48</sup> Setelah dilakukan uji coba soal terdapat soal yang memiliki kriteria validitas maka setelah dilakukan uji validitas langkah akan digunakan yaitu uji reabilitas. Adapun untuk

---

<sup>48</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 55

menguji reabilitas instrumen adalah dengan menggunakan rumus

*Alpha*, yaitu:

$$r_{tt} = \frac{2r_{hh}}{1+r_{hh}}$$

Keterangan:

$r_{tt}$  = koefisien reliabilitas tes secara total

$r_{hh}$  = koefisien korelasi product moment separuh bagian pertama tes dengan separuh bagian tes kedua dari tes tersebut 1 & 2

= Bilangan konstan

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang diikuti oleh 30 siswa dan soal yang diujikan berjumlah 5 soal, dengan ketentuan setiap jawaban yang benar diberikan skor 1 sedangkan jawaban yang salah diberikan skor 0. Untuk mengetahui soal-soal tersebut reabel atau tidak dapat dilihat dengan cara sebagai berikut:

- a. Skor-skor yang memiliki soal bernomor ganjil

**Tabel 3.5**

**Sekor Tes Belajar Pada Soal Bernomor Ganjil (X)**

Siswa	Skor untuk butir soal nomor ganjil			Jumlah
	1	3	5	
1	1	0	1	2
2	1	0	0	1
3	0	0	0	0
4	0	0	0	0
5	0	1	1	2
6	0	0	0	0
7	0	0	0	0

8	0	1	1	2
9	1	1	1	3
10	0	0	0	0
11	0	0	0	0
12	1	1	0	2
13	0	1	0	1
14	0	0	0	0
15	0	1	1	2
16	0	0	1	1
17	1	0	1	2
18	1	0	1	2
19	0	1	0	1
20	1	0	1	2
21	0	0	0	0
22	1	0	0	1
23	0	1	1	2
24	1	0	1	3
25	1	0	0	1
26	0	1	1	2
27	1	1	1	3
28	1	1	1	3
29	0	1	0	1

b. Sekor yang dimiliki soal bernomor genap

**Tabel 3.6**

**Sekor Tes Pada Soal Bernomor Genap (Y)**

Siswa	Skor untuk butir soal nomor genap		Jumlah
	2	4	
1	1	1	2
2	1	1	2
3	1	1	2
4	0	1	1
5	1	1	2



6	0	0	0
7	0	0	0
8	1	1	2
9	1	1	2
10	1	0	1
11	1	0	1
12	0	0	0
13	1	1	0
14	1	1	2
15	0	1	1
16	1	1	2
17	0	0	0
18	1	1	2
19	1	1	2
20	1	0	1
21	0	1	1
22	0	0	0
23	1	0	1
24	1	1	2
25	1	1	2
26	1	1	2
27	1	1	2
28	1	1	2
29	1	0	1

- c. Menghitung angka indeks korelasi “r” product moment antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Perhitungan Untuk Memperoleh  $R_{xy} = R_{hh}$**

Siswa	Skor item		XY	$X^2$	$Y^2$
	Ganjil (X)	Genap (Y)			
1	2	2	4	4	4
2	1	2	2	1	4
3	0	2	0	0	4
4	0	1	0	0	1
5	2	2	4	4	4

6	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0
8	2	2	2	2	2
9	3	2	6	6	4
10	0	1	0	0	1
11	0	1	0	0	1
12	2	0	0	4	0
13	1	2	2	1	4
14	0	2	0	0	4
15	2	1	2	4	1
16	1	2	2	1	4
17	2	0	0	4	0
18	2	2	4	4	4
19	1	2	2	1	4
20	2	1	2	4	1
21	0	1	0	0	1
22	1	0	0	1	0
23	2	1	2	4	1
24	2	2	4	4	4
25	1	0	0	1	0
26	2	2	4	4	4
27	3	2	6	6	4
28	3	2	6	6	4
29	1	1	2	1	1
N =29	$\sum X = 34$	$\sum Y = 38$	$\sum XY = 58$	$\sum X^2 = 69$	$\sum Y^2 = 68$

Selanjutnya dilanjutkan dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(29 \times 58) - (34 \times 38)}{\sqrt{\{29 \times 69 - (69)^2\}(29 \times 68) - (38)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{(1740) - (1360)}{\sqrt{\{2070 - 1156\}(2040 - 1600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{380}{\sqrt{634160}}$$

$$r_{xy} = \frac{380}{79634}$$

$$r_{xy} = 0,477$$

Selanjutnya menghitung koefisien reliabilitas tes sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{2r_{hh}}{1+r_{hh}}$$

$$r_{tt} = \frac{2 \times 0,477}{1+0,477}$$

$$r_{tt} = \frac{0,954}{1,477}$$

$$r_{tt} = 0,645$$

Adapun perhitungan reliabilitas dengan cara mengkonsultasikan koefisien hitung dengan standar reliabilitas seperti yang terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Koefisien Alfa**

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
>0,90	<i>Very Highly Reliable</i>
0,80 – 0,90	<i>Haighly Reliable</i>
0,70 – 0,80	<i>Reliable</i>
0,60 – 0,70	<i>Marginally Reliable</i>
0,60	<i>Unacceptably Low Reliability</i>

Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar dari atau sama dengan 0,70 maka soal tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan hitung koefisien realibilitas adalah 0,80, karena nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,70 maka tes tersebut dinyatakan sebagai tes yang reliabel.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Pra Syarat

#### a. Uji Normalitas Data

Menggunakan uji kai kuadrat ( $\chi^2$  hitung)

$$\chi^2 = \sum_I^K \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan

$\chi^2$  = Chi kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang observasi

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan

Jika  $X_{hitung} \leq X_{tabel}$  maka distribusi data normal. Jika  $X_{hitung} \geq X_{tabel}$  maka distribusi data tidak normal.<sup>49</sup>

## 2. Uji Homogenitas Data

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka, tidak homogen

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka, homogen

Kesimpulan:

Tidak Homogen : analisis uji komparatif tidak dapat dilakukan.

Homogen : analisis uji komparatif dapat dilakukan.<sup>50</sup>

## 3. Uji Hipotesis

Untuk mengukur kegiatan X dan Y dan membuktikan hasil penelitian tentang Efektivitas belajar kelompok terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS kelas V SDN 79 Kota Bengkulu. Adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisis sebagai berikut:

Untuk menguji komparasi data rasio dan data interval, dari hasil tes yang sudah dilakukan peneliti di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus:

Rumus T-tes parametris varians:

$$T_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

<sup>49</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016) , hlm.79

<sup>50</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 140

Keterangan :

$n_1$  dan  $n_2$  : Jumlah Sampel

$X_1$  : Rata-rata Sampel ke- 1

$X_2$  : Rata-rata Sampel ke-2

$S_1^2$  : varians sampel ke- 1

$S_2^2$  : varian sampel ke- 2

Jika  $t_{tabel} \geq t_{hitung}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Hipotesis Komparatif adalah pernyataan yang menunjukkan dugaan nilai dalam satu variabel atau lebih pada sampel yang berbeda.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet Ke 28. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 88

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Profil SD Negeri 79 Kota Bengkulu**

SD Negeri 79 Kota Bengkulu merupakan sekolah dalam naungan Pemerintahan Kota Bengkulu yang lebih spesifiknya lagi dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu. SD Negeri 79 Kota Bengkulu di dirikan pada tahun 1992, SD Negeri 79 Kota Bengkulu ini mulai menerima siswa pada tahun 1992. SD Negeri 79 Kota Bengkulu terletak di jln Sungai Rupert Rt 29 Rw. 27 kelurahan pagar dewa kecamatan Selebar Kota Bengkulu<sup>52</sup>

##### **2. Visi dan Misi**

a. VISI dan Misi SD Negeri 79 Kota Bengkulu adalah :

Meningkatkan dan membangkitkan semangat siswa dalam belajar, berakhlak dan berprestasi serta unggul dalam olahraga. Untuk mewujudkan visi diatas maka sekolah SD Negeri 79 Kota Bengkulu merumuskan misi seperti :

1. Menjadikan siswa-siswi berkualitas, unggul dalam segala bidang
2. Menciptakan siswa-siswi yang berkeaktivitas tinggi, melatih pribadi yang berbudi pekerti, bertanggung jawab, berwawasan luas dan berguna bagi masyarakat

---

<sup>52</sup> Analisis Dokumentasi, SDN 79 Kota Bengkulu , tanggal 05 Januari 2021

b. Tujuan SD Negeri 79 Kota Bengkulu

1. Tersedianya prasarana yang secara fisik dalam kondisi layak sebagai tempat terselenggaranya proses belajar mengajar yang baik.
2. Tersedianya sarana mubeler yang cukup dan baik

**3. Jumlah Siswa**

Jumlah siswa di Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu pada tahun 2021/2022 berjumlah kurang lebih 1000 orang. Dengan rincian jumlah siswa perkelas pada tahun 2021/2022 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Jumlah Siswa SD Negeri 79 Kota Bengkulu**

Banyak Murid														Jumlah Semua
Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah		
Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
4 Rombel		4 Rombel		5 Rombel		5 Rombel		3 Rombel		5 Rombel		26 Rombel		
53	62	58	48	78	87	87	82	39	46	89	77	443	448	891

(Sumber: Arsip SD Negeri 79 Kota Bengkulu)



#### 4. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu, di Sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana, yaitu meliputi:

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana SD Negeri 79 Kota Bengkulu**  
**Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Jenis Ruang	JUMLAH	Milik			Bukan Milik Jml
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
			Jml	Jml	Jml	
1.	Ruang Teori / Kelas	26		26		
2.	Ruang Perpustakaan	1		1		
3.	Ruang Keterampilan	1		1		
4.	Ruang Serba Guna	1		1		
5.	Ruang UKS	1		1		
6.	Ruang Guru	1		1		
7.	Ruang Olah Raga	1		1		
8.	Ruang Kepala Sekolah	1		1		
9.	Kamar Mandi / WC Guru	1		1		
10.	Kamar Mandi / WC Siswa	10		7	3	
11.	Gudang	4		2	2	
12.	Rumah Dinas Guru					
13.	Rmh Dinas Penjaga Sekolah	1		1		
14.	Rumah Dinas Kepala Sekolah					
15.	Rumah Ibadah	1		1		
16.	Tempat parkir	1		1		

(sumber: Arsip SD Negeri 79 Kota Bengkulu)

## B. Deskripsi Data

Bagian ini menguraikan dan menganalisis hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* dan *posttest* diberikan kepada siswa pada Kelas V B menggunakan belajar kelompok dan kelas V A tanpa menggunakan belajar kelompok yang hanya menggunakan metode konvensional tanpa berbantuan belajar kelompok. Instrumen soal *pretest* diberikan kepada siswa sebelum penelitian dilakukan, dan *posttest* diberikan kepada siswa diakhir penelitian.

### 1. Deskripsi Hasil Nilai *Pretest* kelas V A dan kelas V B

Adapun hasil *pretest* terhadap hasil belajar IPS yang dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Hasil *Pretest* Siswa Kelas V B**

No	Nama	KKM	Skor	Nilai (X)	X <sup>2</sup>	X	x <sup>2</sup>	Interpretasi
1	Ahmad habib	65	30	30	900	-8	64	S
2	Aldo karnazi	65	60	60	3600	22	484	S
3	Alda rizki.R	65	30	30	900	-8	64	S
4	Andre david	65	20	20	400	-18	324	S
5	Alyza tri. M	65	40	40	1600	2	4	S
6	Amalia safitri	65	30	30	900	-8	64	S
7	Andika dwi . A	65	10	10	100	-28	784	R
8	Attrion. J	65	70	70	4900	32	1024	T
9	Ayunda eka . R	65	50	50	2500	12	144	S
10	Daffa real . P	65	30	30	900	-8	64	S
11	Danis alfadli	65	60	60	3600	22	484	S
12	Adelwies aurani	65	40	40	1600	2	4	S
13	Fathi alhab. H	65	30	30	900	-8	64	S
14	Febriana audrey	65	70	70	4900	32	1024	T

15	Febriansyah	65	10	10	100	-28	784	R
16	Gaza alfikri	65	60	60	3600	22	484	S
17	Jian melinda. P	65	20	20	400	-18	324	S
18	M. nopiriansyah	65	20	20	400	-18	324	S
19	M. fattir	65	10	10	100	-28	784	R
20	M. fadil	65	70	70	4900	32	1024	T
21	M. Ihlal Fikri	65	50	50	2500	12	144	S
22	Nabil Riski. A	65	20	20	400	-18	324	S
23	Nabila Nur. R	65	40	40	1600	2	4	S
24	Nikeysah Iffa	65	0	0	0	-38	1444	R
25	Nurhavyal . A	65	20	20	400	-18	324	S
26	Pisco Ananda	65	50	50	2500	12	144	S
27	Raffa Davin . A	65	10	10	100	-28	784	R
28	Rike Dwi . D	65	50	50	2500	2	4	S
29	Wina Aprilia	65	20	20	400	-18	324	S
				$\sum X =$ 1020	$\sum X^2 =$ 51500		$\sum x^2 =$ 11816	

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nomor responden*

*Kolom 2 adalah nama responden*

*Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.*

*Kolom 4 adalah skor nilai (X)*

*Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X<sup>2</sup>)*

*Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari  $x =$*

$$X - x. (x = \sum f_x / N)$$

*Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x<sup>2</sup>).*

*Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).*

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Perhitungan Nilai Mean *Pretest* Siswa Kelas V B**

No	X	F	Fx
1	70	3	210
2	60	3	180
3	50	4	200
4	40	3	120
5	30	5	150
6	20	6	120
7	10	4	40
8	0	1	0
Jumlah		29	1020

*(Sumber : hasil analisis penelitian)*

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah penomoran*

*Kolom 2 adalah nilai (X)*

*Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)*

*Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)*

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1020}{29} = 35$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{11816}{29}} = \sqrt{407} = 20,17$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 40 + 20,17 = 60,17$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 40 - 20,17 = 19,83$$

—————→ Bawah/Rendah

**Tabel 4.5**

**Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas V B**

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	60,17 ke atas	Atas / Tinggi	3	10%
2	60,17 – 19,83	Tengah / Sedang	21	70%
3	19,83 ke bawah	Bawah / Rendah	5	20%
Jumlah			29	100%

(sumber : Hasil analisis penelitian)

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nomor*

*Kolom 2 adalah pretest siswa kelas V B*

*Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut*

*Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$*

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas V B, terdapat : 3 siswa dikelompok atas/tinggi (10%), 21 siswa dikelompok tengah/sedang (70%), dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (20%).

## a. Kelas V A (Kelas Kontrol)

Tabel 4.6

Hasil *Pretest* Siswa Kelas V A

No	Nama	KKM	Skor	Nilai (Y)	Y <sup>2</sup>	Y	y <sup>2</sup>	Interpretasi
1	Adzkie Tsamara	65	30	30	900	-9	81	S
2	Afifa Putri Jihan	65	70	70	4900	31	961	T
3	Azkadina Zhafira	65	40	40	1600	1	1	S
4	Carisa Efriza	65	70	70	4900	31	961	T
5	Cesilia Izzaura	65	70	70	4900	31	961	T
6	Cindy Eldania	65	40	40	1600	1	1	S
7	Athailah Adiel	65	20	20	400	-19	361	S
8	Dzakiyah Jannah	65	20	20	400	-19	361	S
9	Farah Azza A	65	40	40	1600	1	1	S
10	Fatya Dewi	65	70	70	4900	31	961	T
11	Gathan Prasista	65	40	40	1600	1	1	S
12	Ghatf Nizam	65	30	30	900	-9	81	S
13	Gilang Dzimaz	65	10	10	100	-29	841	R
14	Haikal Damar	65	20	20	400	-19	361	S
15	Jihan Kirana U	65	50	50	2500	11	121	S
16	Jihan Syakirra	65	30	30	900	-9	81	S
17	Keysa Naufa	65	10	10	100	-29	841	R
18	Ladyartanti R	65	10	10	100	-29	841	R
19	Lionel Tico D	65	50	50	2500	11	121	S
20	M. Dzakki	65	40	40	1600	1	1	S
21	Musthofah A	65	50	50	2500	11	121	S
22	Nabila Maika	65	40	40	1600	1	1	S
23	Naura Zahwa	65	30	30	900	-9	81	S
24	Nayla Putri K	65	20	20	400	-19	361	S
25	Olivia Azzahra	65	40	40	1600	1	1	S
26	Radly Abyan	65	20	20	400	-19	361	S
27	Sulthon P	65	70	70	4900	31	961	T

28	Zivana Azelika	65	60	60	3600	21	441	S
				$\sum Y =$ 1090	$\sum Y^2 =$ 52700		$\sum x^2 =$ 10268	

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nomor responden*

*Kolom 2 adalah nama responden*

*Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.*

*Kolom 4 adalah skor nilai (Y)*

*Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (Y<sup>2</sup>)*

*Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari  $x =$*

*Y - y. ( $x = \sum fy / N$ )*

*Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (y<sup>2</sup>).*

*Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).*

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

**Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa Kelas V A**

No	Y	F	Fy
1	10	3	30
2	20	5	100
3	30	4	120
4	40	7	280
5	50	3	150
6	60	1	60

7	70	5	350
Jumlah		28	1090

(Sumber : Hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (Y)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan Frekuensi (Fy)

$$X = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{1090}{28} = 39$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{10268}{28}} = \sqrt{366} = 19,13$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

—————> Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 39 + 19,13 = 58,13$$

—————> Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 39 - 19,13 = 19,87$$

—————> Bawah/Rendah

**Tabel 4.8**

**Frekuensi Hasil Pretest Siswa Kelas V A**

No	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	58,13 ke atas	Atas / Tinggi	6	21%



2	19,87 – 58,13	Tengah / Sedang	19	68%
3	19,87 ke bawah	Bawah / Rendah	3	11%
Jumlah			28	100%

(sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan : Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas V A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas V A , terdapat: 6 siswa dikelompok atas/tinggi (21%), 19 siswa dikelompok tengah/sedang (68%), dan 3 siswa dikelompok bawah/rendah (11%).

Berdasarkan analisis *pretest* kedua kelas tersebut, untuk mengetahui apakah penelitian peneliti bias dilanjutkan atau tidak. Maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenita *spretest*.

#### 1). Uji Normalitas *Pretest*

Pada variabel X menggunakan belajar kelompok sebagai kelas eksperimen yang akan uji normalitas adalah uji chi kuadrat.

#### i. Uji Normalitas Distribusi Data (X)

##### 1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 70

Skor kecil : 0

2. Menentukan rentangan (R)

$$R = 70 - 0$$

$$= 70$$

3. Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 29$$

$$= 1 + 3,3 (1,462)$$

$$= 1 + 4,824$$

$$= 5,824 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

4. Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{70}{6}$$

$$= 11,6$$

$$= 12 \text{ (dibulatkan)}$$

**Tabel 4.9**

**Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X**

No	Kelas	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	FXi	FXi <sup>2</sup>
1	0-12	5	6	36	30	180
2	13-25	6	19	361	114	2166
3	26-38	5	32	1024	160	5120
4	39-51	7	45	2025	315	14175
5	52-64	3	58	3364	174	10092
6	65-77	3	71	5041	213	15123
$\Sigma$		29		11851	1006	46856

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini belajar kelompok maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

5. Mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum Fx}{n} \\ &= \frac{1006}{29} \\ &= 34,68 \text{ (dibulatkan menjadi 35)} \end{aligned}$$

6. Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum Fxi^2 - (Fxi)^2}{n \cdot (n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{29 \cdot 46856 - (1006)^2}{29 \cdot (29-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{1358824 - 1012036}{812}} \\ &= \sqrt{\frac{346788}{812}} \\ &= \sqrt{427} \\ &= 20,66 \end{aligned}$$

7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

- a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas

interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : -0,5 12,5 25,5 38,5  
51,5 64,5 77,5

b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{0,5 - 35}{20,66} = \frac{-34,5}{20,66} = 1,66$$

$$Z_2 = \frac{12,5 - 35}{20,66} = \frac{-22,5}{20,66} = 1,08$$

$$Z_3 = \frac{25,5 - 35}{20,66} = \frac{-9,5}{20,66} = 0,45$$

$$Z_4 = \frac{38,5 - 35}{20,66} = \frac{3,5}{20,66} = 0,16$$

$$Z_5 = \frac{51,5 - 35}{20,66} = \frac{16,5}{20,66} = 0,79$$

$$Z_6 = \frac{64,5 - 35}{20,66} = \frac{29,5}{20,66} = 1,42$$

$$Z_7 = \frac{77,5 - 35}{20,66} = \frac{42,5}{20,66} = 2,05$$

c) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan

menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas

kelas : 0,4515 0,3599 0,1736 0,0636 0,2852 0,4222 0,4798

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan

angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris

kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan

seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah

ditambahkan.

$$0,4515 - 0,3599 = 0,0916$$

$$0,3599 - 0,1736 = 0,1863$$

$$0,1736 - 0,0636 = 0,11$$

$$0,0636 + 0,2852 = 0,3488$$

$$0,2852 - 0,4222 = 0,137$$

$$0,4222 - 0,4798 = 0,0576$$

- e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=29)

$$0,0916 \times 29 = 2,6564$$

$$0,1863 \times 29 = 5,4027$$

$$0,11 \times 29 = 3,19$$

$$0,3488 \times 29 = 10,1152$$

$$0,137 \times 29 = 3,973$$

$$0,0576 \times 29 = 1,6704$$

**Tabel 4.10**

**Frekuensi yang Diharapkan**

**Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X**

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	Fe	Fo
1	0,5	1,66	0,4515	0,0916	2,6564	5
2	12,5	1,08	0,3599	0,1863	5,4027	6
3	25,5	0,45	0,1736	0,11	3,19	5

4	38,5	0,16	0,0636	0,3488	10,1152	7
5	51,5	0,79	0,2852	0,137	3,973	3
6	64,5	1,42	0,4222	0,0576	1,6704	3
$\Sigma$	77,5	2,05	0,4798			29

Mencari Chi Kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_I^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\
 &= \frac{(5-2,6564)^2}{2,6564} + \frac{(6-5,4027)^2}{5,4027} + \frac{(5-3,19)^2}{3,19} + \frac{(7-10,1152)^2}{10,1152} + \\
 &\quad \frac{(3-3,973)^2}{3,973} + \frac{(3-1,6704)^2}{1,6704} \\
 &= 2,06 + 0,06 + 1,02 + 0,95 + 0,23 + 1,05 \\
 &= 5,37
 \end{aligned}$$

ii. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 70

Skor kecil : 10

2. Menentukan rentangan (R)

$R = 70 - 10$

$= 60$

3. Menentukan banyaknya kelas

$BK = 1 + 3,3 \log n$

$= 1 + 3,3 \log 28$

$= 1 + 3,3 (1,447)$

$$= 1 + 4,7751$$

$$= 5,7 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

#### 4. Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{60}{6} = 10$$

**Tabel 4.11**

**Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y**

No	Kelas	F	Yi	Yi <sup>2</sup>	Fyi	FYi <sup>2</sup>
1	10-20	8	15	225	120	14400
2	21-31	4	26	676	104	10816
3	32-42	7	37	1369	259	67081
4	43-53	3	48	2304	144	20736
5	54-64	1	59	3481	59	3481
6	65-75	5	70	4900	350	122500
Σ		28		12955	1036	239014

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini kelas

kontrol maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

#### 5. Mencari mean dengan rumus

$$X = \frac{\sum Fy}{n}$$

$$= \frac{1036}{28}$$

$$= 37$$

#### 6. Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned}
S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum FY_i^2 - (\sum FY_i)^2}{n(n-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{28 \cdot 239014 - (1036)^2}{28(28-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{6692392 - 1073296}{756}} \\
&= \sqrt{\frac{5619096}{756}} \\
&= \sqrt{7432,6} \\
&= 86,21
\end{aligned}$$

7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

- a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 9,5 20,5 31,5 42,5 53,5 64,5 75,5
- b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{9,5 - 37}{86,21} = \frac{-20,5}{86,21} = 0,31$$

$$Z_2 = \frac{20,5 - 37}{86,21} = \frac{-16,5}{86,12} = 0,19$$

$$Z_3 = \frac{31,5 - 37}{86,21} = \frac{-5,5}{86,12} = 0,06$$



$$Z_4 = \frac{42,5-37}{86,21} = \frac{5,5}{86,12} = 0,06$$

$$Z_5 = \frac{53,5-37}{86,21} = \frac{16,5}{86,12} = 0,19$$

$$Z_6 = \frac{64,5-37}{86,21} = \frac{27,5}{86,12} = 0,31$$

$$Z_7 = \frac{75,5-37}{86,21} = \frac{38,5}{86,12} = 0,44$$

c) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,1271 0,0753 0,0239 0,0239 0,0753 0,1217 0,1700

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,1217 - 0,0753 = 0,0464$$

$$0,0753 - 0,0239 = 0,0514$$

$$0,0239 - 0,0239 = 0$$

$$0,0239 + 0,0753 = 0,0992$$

$$0,0753 - 0,1217 = 0,0464$$

$$0,1217 - 0,1700 = 0,0483$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=28)

$$0,0464 \times 28 = 1,2992$$

$$0,0514 \times 28 = 1,4392$$

$$0 \times 28 = 0$$

$$0,0992 \times 28 = 2,7776$$

$$0,0464 \times 28 = 1,2992$$

$$0,0483 \times 28 = 1,3524$$

**Tabel 4.12**

**Frekuensi yang Diharapkan**

**Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y**

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	Fe	Fo
1	9,5	0,31	0,1217	0,0464	1,2992	8
2	20,5	0,19	0,0753	0,0514	1,4392	4
3	31,5	0,06	0,0239	0	0	7
4	42,5	0,06	0,0239	0,0992	2,7776	3
5	53,5	0,19	0,0753	0,0464	1,2992	1
6	64,5	0,31	0,1217	0,0483	1,3524	5
$\Sigma$	75,5	0,44	0,1700			28

Mencari Chi Kuadrat ( $Y^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Y^2 &= \sum_I^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\
 &= \frac{(8-1,2992)^2}{1,2992} + \frac{(4-1,4392)^2}{1,4392} + \frac{(7-0)^2}{0} + \frac{(3-2,7776)^2}{2,7776} + \\
 &\quad \frac{(1-1,2992)^2}{1,2992} + \frac{(5-1,3524)^2}{1,3524}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 2,56 + 1,55 + + 0,017 + 0,06 + 2,8 \\
 &= 6,987
 \end{aligned}$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $d.b = k-3 = 6-3 = 3 = 0,05$  didapat  $X^2_{tabel} = 7,815$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  maka distribusi normal dan sebaliknya jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalita *spretest* belajar kelompok (variabel X) memiliki  $X^2_{hitung} = 5,37$ , sedangkan perhitungan uji normalitas *pretest* tanpa belajar kelompok berhitung memiliki  $Y^2_{hitung} = 6,987$ . Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $X^2_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas *Pretest*

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (Fisher).

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan *uji fisher* belajar kelompok dan tanpa belajar kelompok pada tabel 4.5 dan tabel 4.8, dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

- i. Nilai varian variabel X

$$S_1^2 = \frac{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n(n-1)} = \frac{29(51500) - (1020)^2}{29(29-1)}$$

$$= \frac{1493500 - 1040400}{29(28)} = \frac{453100}{812} = 558$$

$$S_1 = \sqrt{558} = 23,62$$

ii. Nilai varian variabel Y

$$S_2^2 = \frac{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{n(n-1)} = \frac{28(52700) - (1090)^2}{28(28-1)}$$

$$= \frac{1475600 - 1188100}{28(27)} = \frac{287500}{756} = 380,29$$

$$S_2 = \sqrt{380,29} = 19,50$$

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 23,62 dan nilai varian (variabel Y) = 19,50. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variable X varian terkecil variabel Y. Sehingga dapat dilakukan penghitungan *uji Fisher* sebagai berikut:

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F \text{ Hitung} = \frac{23,62}{19,50} = 1,21$$

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_{\text{pembilang}} = n_a - 1$  dan  $dk_{\text{penyebut}} = n_b - 1$ . apabila  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan  $F_{hitung} = 1,21$ . Selanjutnya nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_{pembilang} = 28$  dan  $dk_{penyebut} = 27$  diperoleh nilai  $F_{tabel} = 4,20$  dan  $4,21$ . Ternyata nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  ( $1,21 \leq 4,20$  dan  $4,21$ ). Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

b. Deskripsi Hasil Nilai *Postest* Kelas A dan Kelas B

Hasil *postest* merupakan rumusan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun hasil test merupakan hasil belajar ips yang akan dianalisis, yaitu

a. Kelas V B ( belajar kelompok)

Hasil belajar ips menggunakan belajar kelompok kelas V B yaitu

**Tabel 4.13**

**Perhitungan *Postest* Hasil Belajar Siswa Kelas V B**

No	Nama	KKM	Skor	Nilai (X)	X <sup>2</sup>	X	x <sup>2</sup>	Interpretasi
1	Ahamad habib	65	70	70	4900	-9	81	S
2	Aldo karnezi	65	70	70	4900	-9	81	S
3	Alea Riski . R	65	90	90	8100	11	121	T
4	Andre David	65	70	70	4900	-9	81	S
5	Alyza Tri . M	65	90	90	8100	11	121	T
6	Amelia Saftri	65	70	70	4900	-9	81	S
7	Andika Dwi. A	65	70	70	4900	-9	81	S
8	Attion . J	65	100	100	10000	21	441	T
9	Ayunda Eka . R	65	70	70	4900	-9	81	S
10	Daffa Real . P	65	70	70	4900	-9	81	S
11	Danis Alfadli	65	90	90	8100	11	121	T
12	Adelwis Aurani	65	80	80	6400	1	1	S
13	Fatih Alhab. H	65	80	80	6400	1	1	S
14	Febriana Audrey	65	80	80	6400	1	1	S

15	Febryansyah	65	60	60	3600	-19	361	R
16	Gaza Alfakri	65	80	80	6400	1	1	S
17	Jian Melinda. P	65	80	80	6400	1	1	S
18	M. nopiriansyah	65	70	70	4900	-9	81	S
19	M. Fattir	65	80	80	6400	1	1	S
20	M. Fadil	65	70	70	4900	-9	81	S
21	M. Ihlal Fikri	65	80	80	6400	1	1	S
22	Nabila Riski . A	65	90	90	8100	11	121	T
23	Nabila Nur. R	65	90	90	8100	11	121	T
24	Nikeysha . Iffa	65	60	60	1200	-19	361	R
25	Nurhavya. A	65	100	100	10000	21	441	T
26	Pisco Ananda	65	80	80	6400	1	1	S
27	Raffa Davien	65	90	90	8100	11	121	T
28	Rike Dwi. D	65	80	80	6400	1	1	S
29	Wina Aprilia	65	80	80	6400	1	1	S
				$\sum X =$ 2290	$\sum X^2 =$ 183900		$\sum x^2 =$ 3069	

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nomor responden*

*Kolom 2 adalah nama responden*

*Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.*

*Kolom 4 adalah skor nilai (X)*

*Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X<sup>2</sup>)*

*Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari x =*

$$X - x. (x = \sum f_x / N)$$

*Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya*

*(x<sup>2</sup>).*

*Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).*

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14****Perhitungan Nilai Mean *Posttest* Siswa Kelas VB**

No	X	F	Fx
1	100	2	200
2	90	6	540
3	80	10	800
4	70	9	630
5	60	2	120
Jumlah		29	2290

(Sumber : Hasil analisis penelitian)

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nilai (X)*

*Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)*

*Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan Frekuensi (F)*

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2290}{29} = 78,96$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{3069}{29}} = \sqrt{105} = 10,24$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 78,96 + 10,24 = 89,2$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 78,96 - 10,24 = 68,72$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.15

Frekuensi Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas V B

No	Nilai <i>Posttest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	89,2keatas	Atas / Tinggi	8	28%
2	89,2- 68,72	Tengah / Sedang	19	65%
3	68,72kebawah	Bawah / Rendah	2	7%
Jumlah			29	100%

(sumber : Hasil analisis peneliti)

Ketengan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah *posttest* siswa kelas V B

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas V B , terdapat: 8 siswa dikelompok atas/tinggi (28%), 19 siswa dikelompok tengah/sedang (65%), dan 2 siswa dikelompok bawah/rendah (7%)

b. Kelas V A (Kelas Kontrol)

Hasil belajar IPS tanpa menggunakan belajar kelompok (kelas control)

Tabel 4.16

Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas V A

No	Nama	KKM	Skor	Nilai (Y)	Y <sup>2</sup>	Y	y <sup>2</sup>	Interpretasi
1	Adzkia Tsamara	65	70	70	4900	-4	16	S
2	Afifa Putri Jihan	65	80	80	6400	6	36	S
3	Azkadina Zhafira	65	60	60	3600	-14	196	R



4	Carisa Efriza	65	60	60	3600	-14	196	R
5	Cesilia Izzaura	65	70	70	4900	-4	16	S
6	Cindy Eldania	65	70	70	4900	-4	16	S
7	Athailah Adiel	65	80	80	6400	6	36	S
8	Dzakiyah Jannah	65	90	90	8100	16	256	T
9	Farah Azza A	65	70	70	4900	-4	16	S
10	Fatya Dewi	65	70	70	4900	-4	16	S
11	Gathan Prasista	65	70	70	4900	-4	16	S
12	Ghatf Nizam	65	70	70	4900	-4	16	S
13	Gilang Dzimaz	65	80	80	6400	6	36	S
14	Haikal Damar	65	80	80	6400	6	36	S
15	Jihan Kirana U	65	70	70	4900	-4	16	S
16	Jihan Syakirra	65	90	90	8100	16	256	T
17	Keysa Naufa	65	70	70	4900	-4	16	S
18	Ladyartanti R	65	70	70	4900	-4	16	S
19	Lionel Tico D	65	80	80	6400	6	36	S
20	M. Dzakki	65	70	70	4900	-4	16	S
21	Musthofah A	65	60	60	3600	-14	196	R
22	Nabila Maika	65	60	60	3600	-14	196	R
23	Naura Zahwa	65	80	80	6400	6	36	S
24	Nayla Putri K	65	70	70	4900	-4	16	S
25	Olivia Azzahra	65	80	80	6400	6	36	S
26	Radly Abyan	65	70	70	4900	-4	16	S
27	Sulthon P	65	100	100	10000	27	729	T
28	Zivana Azelika		70	70	4900	-4	16	S
				$\sum Y = 2060$	$\sum Y^2 = 154000$		$\sum x^2 = 2501$	

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nomor responden*

*Kolom 2 adalah nama responden*

*Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.*

*Kolom 4 adalah skor nilai (Y)*

*Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (Y<sup>2</sup>)*

*Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (y) yang diketahui dari y =*

$$Y - y. (y = \sum fy / N)$$

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya ( $y^2$ ).

Kolom 8 adalah interpretasi ( $T = tinggi, S = sedang, R = rendah$ ).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata ( $X$ ). Adapun tabulasi dan perhitungannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.17**

**Perhitungan Nilai Mean *Postest* Siswa Kelas V A**

No	Y	F	Fy
1	100	1	100
2	90	2	180
3	80	7	560
4	70	14	980
5	60	4	240
Jumlah		28	2060

(Sumber : hasil analisis penelitian)

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah nilai (Y)*

*Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)*

*Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan Frekuensi (Fy)*

$$X = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{2060}{28} = 73,57$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{2501}{28}} = \sqrt{89,32} = 9,45$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 73,57 + 9,45 = 83,02$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 73,57 - 9,45 = 64,12$$

—————→ Bawah/Rendah

**Tabel 4.18**

**Frekuensi Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas V A**

No	Nilai <i>Posttest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	83,02 keatas	Atas / Tinggi	3	11%
2	83,02 -64,12	Tengah / Sedang	21	75%
3	64,12 kebawah	Bawah / Rendah	4	14%
Jumlah			28	100%

(sumber : Hasil analisis peneliti)

*Ketengan :*

*Kolom 1 adalah nomor*

*Kolom 2 adalah posttest siswa kelas V A*

*Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut*

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas V A , terdapat: 3 siswa dikelompok atas/tinggi (11%), 21 siswa dikelompok tengah/sedang (75%), dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (14%).

### C. Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji T , akan dilakukan uji prasyarat analisa data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas *post test* untuk menetapkan rumus yang digunakan.

#### 1. Uji Normalitas *Postest*

Pada variabel X menggunakan belajar kelompok dan variabel yang akan uji normalitas adalah uji chi kuadrat.

##### a. Uji Normalitas Distribusi Data (X)

###### 1) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar: 100

Skor kecil : 60

###### b. Menentukan rentangan (R)

$$R = 100 - 60$$

$$= 40$$

###### c. Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 29$$

$$= 1 + 3,3 (1,462)$$

$$= 1 + 4,8246$$

$$= 5,8 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

d. Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{40}{6} = 6.6 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

**Tabel 4.19**

**Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X**

No	Kelas	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	Fxi	FXi <sup>2</sup>
1	60-66	2	63	3969	126	7938
2	67-73	9	70	4900	630	44100
3	74-80	10	77	5929	770	59290
4	81-87	0	84	7056	0	0
5	88-94	6	91	8281	546	49686
6	95-101	2	98	9604	196	19208
$\Sigma$		29		39739	2268	180522

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini menggunakan belajar kelompok, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

a. Mencari mean dengan rumus

$$X = \frac{\Sigma Fx}{n}$$

$$= \frac{2268}{29}$$

$$= 78$$

b. Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma FXi^2 - (FXi)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{29.180522 - (2268)^2}{29(29-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{5235138 - 5143824}{812}} \\
&= \sqrt{\frac{91314}{812}} \\
&= \sqrt{112,45} \\
&= 10,60
\end{aligned}$$

c. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan :59,5 66,5 73,5 80,5 87,5 94,5 102,5

d. Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{59,5 - 78}{10,60} = \frac{-18,5}{10,60} = 1,74$$

$$Z_2 = \frac{66,5 - 78}{10,60} = \frac{-11,5}{10,60} = 1,08$$

$$Z_3 = \frac{73,5 - 78}{10,60} = \frac{4,5}{10,60} = 0,42$$

$$Z_4 = \frac{80,5 - 78}{10,60} = \frac{2,5}{10,60} = 0,23$$

$$Z_5 = \frac{87,5 - 78}{10,60} = \frac{9,5}{10,60} = 0,89$$

$$Z_6 = \frac{94,5-78}{10,60} = \frac{16,5}{10,60} = 1,55$$

$$Z_7 = \frac{102,5-78}{10,60} = \frac{24,5}{10,60} = 2,31$$

- e. Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4591 0,3599 0,1628 0,0910 0,3133 0,4394 0,4896
- f. Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4591 - 0,3599 = 0,0992$$

$$0,3599 - 0,1628 = 0,1971$$

$$0,1628 - 0,0910 = 0,0718$$

$$0,0910 + 0,3133 = 0,4043$$

$$0,3133 - 0,4394 = 0,1261$$

$$0,4394 - 0,4896 = 0,0502$$

- g. Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=29)

$$0,0992 \times 29 = 2,876$$

$$0,1971 \times 29 = 5,715$$

$$0,0718 \times 29 = 2,0822$$

$$0,4043 \times 29 = 11,724$$

$$0,1261 \times 29 = 3,656$$

$$0,0502 \times 29 = 1,455$$

**Tabel 4.20**  
**Frekuensi yang Diharapkan**  
**Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X**

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	Fe	Fo
1	59,5	1,74	0,4591	0,0992	2,876	2
2	66,5	1,08	0,3599	0,1971	5,715	9
3	73,5	0,42	0,1628	0,0718	2,082	10
4	80,5	0,23	0,0910	0,4043	11,724	0
5	87,5	0,89	0,3133	0,1261	3,656	6
6	94,5	1,55	0,4394	0,0502	1,455	2
$\Sigma$	102,5	2,31	0,4896			29

Mencari Chi Kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_I^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\
 &= \frac{(2-2,876)^2}{2,876} + \frac{(9-5,715)^2}{5,715} + \frac{(10-2,082)^2}{2,082} + \frac{(0-11,724)^2}{11,724} + \\
 &\quad \frac{(6-3,656)^2}{3,656} + \frac{(2-1,455)^2}{1,455} \\
 &= 0,26 + 1,88 + 0,18 + 3,0 + 1,5 + 0,20 \\
 &= 7,02
 \end{aligned}$$

h. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

1) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar: 100



Skor kecil : 60

2) Menentukan rentangan (R)

$$R = 100 - 60$$

$$= 40$$

3) Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 28$$

$$= 1 + 3,3 (1,447)$$

$$= 1 + 4,775$$

$$= 5,77 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

4) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{40}{6} = 6,6 \text{ (dibulatkan 7)}$$

**Tabel 4.21**

**Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y**

No	Kelas	F	Yi	Yi <sup>2</sup>	FYi	FYi <sup>2</sup>
1	60-66	4	63	3969	252	15876
2	67-73	14	70	4900	980	68600
3	74-80	7	77	5929	539	41503
4	81-87	0	84	7056	0	0
5	88-94	2	91	8281	182	16562
6	95-101	1	98	9604	98	9604
$\Sigma$		25		39739	2051	155145

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

5) Mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum Fy}{n} \\ &= \frac{2051}{28} \\ &= 73,25 \end{aligned}$$

6) Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum FYi^2 - (\sum FYi)^2}{n \cdot (n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{28 \cdot 155145 - (2051)^2}{28 \cdot (28-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{4344060 - 4269972}{756}} \\ &= \sqrt{\frac{74088}{756}} \\ &= \sqrt{98} \\ &= 9,8 \end{aligned}$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 59,566,5 73,5 80,5 87,5 94,5 91,5

b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{S}$$

$$Z_1 = \frac{59,5-73,25}{9,8} = \frac{-13,75}{9,8} = 1,40$$

$$Z_2 = \frac{66,5-73,25}{9,8} = \frac{-6,75}{9,8} = 0,68$$

$$Z_3 = \frac{73,5-73,25}{9,8} = \frac{0,25}{9,8} = 0,02$$

$$Z_4 = \frac{80,5-73,25}{9,8} = \frac{7,25}{9,8} = 0,07$$

$$Z_5 = \frac{87,5-73,25}{9,8} = \frac{14,25}{9,8} = 1,45$$

$$Z_6 = \frac{94,5-73,5}{9,8} = \frac{21,5}{9,8} = 2,16$$

$$Z_7 = \frac{102,5-73,25}{9,8} = \frac{29,25}{9,8} = 2,98$$

c) Mencari luas O-Z dari table kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4192  
0,2517 0,0080 0,0279 0,4265 0,4846 0,4886

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4192 - 0,2517 = 0,1675$$

$$0,2517 - 0,0080 = 0,2437$$

$$0,0080 - 0,0279 = 0,0199$$

$$0,0279 + 0,4265 = 0,4544$$

$$0,4265 - 0,4868 = 0,0603$$

$$0,4868 - 0,4886 = 0,0018$$

- e) Mencari frekuensi yang diharapkan ( $F_e$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ( $n=28$ )

$$0,1675 \times 28 = 4,69$$

$$0,2437 \times 28 = 6,823$$

$$0,0199 \times 28 = 0,557$$

$$0,4544 \times 28 = 12,72$$

$$0,0603 \times 28 = 1,688$$

$$0,0018 \times 28 = 0,0504$$

**Tabel 4.22**

**Frekuensi yang Diharapkan**

**Dari Hasil Pengamatan ( $F_o$ ) untuk Variabel Y**

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	Fe	Fo
1	59,5	1,40	0,4192	0,1675	4,69	4
2	66,5	0,68	0,2517	0,2347	6,823	14
3	73,5	0,02	0,0080	0,0199	0,557	7
4	80,5	0,07	0,0279	0,4544	12,72	0
5	87,5	1,45	0,4265	0,0603	1,688	2
6	94,5	2,16	0,4846	0,0018	0,0504	1
$\Sigma$	102,5	2,98	0,4886			28

Mencari Chi Kuadrat ( $Y^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$Y^2 = \sum_I^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(4 - 4,69)^2}{4,69} + \frac{(14 - 6,823)^2}{6,823} + \frac{(7 - 0,557)^2}{0,557} + \frac{(0 - 12,72)^2}{12,72} + \\
&\quad \frac{(2 - 1,688)^2}{1,688} + \frac{(1 - 0,0504)^2}{0,0504} \\
&= 0,1 + 0,75 + 2,45 + 1,04 + 0,09 + 1,78 \\
&= 6,21
\end{aligned}$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $d.b = k-3 = 6-3 = 3 = 0,05$  didapat  $X^2_{tabel} = 7,815$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  maka distribusi normal dan sebaliknya jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *postest* menggunakan belajar kelompok (variabel X) memiliki  $X^2_{hitung} = 7,02$ , sedangkan perhitungan uji normalitas *postest tanpa* menggunakan belajar kelompok (variabel Y) memiliki  $Y^2_{hitung} = 6,21$ . Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $X^2_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas *Postest*

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah

$$\text{uji F (Fisher). F Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan *uji fisher* menggunakan belajar kelompok (Variabel X) dan tanpa menggunakan belajar kelompok (Variabel Y) pada tabel 4.15 dan tabel 4.18, dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

a. Nilai varian variabel X

$$S_1^2 = \frac{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n(n-1)} = \frac{29(183900) - (2290)^2}{29(29-1)}$$

$$= \frac{5333100 - 5244100}{29(28)} = \frac{89000}{812} = 109,60$$

$$S_1^2 = \sqrt{126}$$

$$S_1 = 10,46$$

b. Nilai varian variabel Y

$$S_2^2 = \frac{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{n(n-1)} = \frac{28(154000) - (2060)^2}{28(28-1)}$$

$$= \frac{4312000 - 4243600}{28(27)} = \frac{68400}{756} = 90,47$$

$$S_2^2 = \sqrt{90,47} = 9,5$$

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 10,46 dan nilai varian (variabel Y) = 9,5. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel X dan varian terkecil variabel Y. Sehingga dapat dilakukan penghitungan *uji Fisher* sebagai berikut: F

$$\text{Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad F \text{ Hitung} = \frac{10,46}{9,5} = 0,96$$

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi  $\alpha =$

0,05 dan  $dk_{\text{pembilang}} = n_a - 1$  dan  $dk_{\text{penyebut}} = n_b - 1$ . apabila  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan  $F_{\text{hitung}} = 0,96$ . Selanjutnya nilai  $F_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_{\text{pembilang}} = 28$  dan  $dk_{\text{penyebut}} = 27$  diperoleh nilai  $F_{\text{tabel}} = 4,20$  dan  $4,21$ . Ternyata nilai  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  ( $0,96 \leq 4,20$  dan  $4,21$ ). Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

#### D. Uji Hipotesis Data

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui perbedaan Efektivitas belajar kelompok terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu dibawah ini

**Tabel 4.23**  
**Perbedaan Antara Hasil Belajar Siswa yang**  
**Menggunakan belajar kelompok**  
**Dengan**  
**Tanpa Menggunakan belajar kelompok**  
**Hasil Postest**

No	X	Y	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>
1	70	70	-9	4900	-4	4900
2	70	80	-9	4900	6	6400
3	90	60	11	8100	-14	3600
4	70	60	-9	4900	-14	3600

5	90	70	11	8100	-4	4900
6	70	70	-9	4900	-4	4900
7	70	80	-9	4900	6	6400
8	100	90	21	10000	16	8100
9	70	70	-9	4900	-4	4900
10	70	70	-9	4900	-4	4900
11	90	70	11	8100	-4	4900
12	80	70	1	6400	-4	4900
13	80	80	1	6400	6	6400
14	80	80	1	6400	6	6400
15	60	70	-19	3600	-4	4900
16	80	90	1	6400	16	8100
17	80	70	1	6400	-4	4900
18	70	70	-9	4900	-4	4900
19	80	80	1	6400	6	6400
20	70	70	-9	4900	-4	4900
21	80	60	1	6400	-14	3600
22	90	60	11	8100	-14	3600
23	90	80	11	8100	6	6400
24	60	70	-19	1200	-4	4900
25	100	80	21	10000	6	6400
26	80	70	1	6400	-4	4900
27	90	100	11	8100	27	10000
28	80	70	1	6400	-4	4900
29	80		1	6400		
$\Sigma$	2290	2060		183900		154000

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan *test "t"*, dengan langkah awal yaitu mencari mean x – dan y. Adapun hasil perhitungannya adaalah sebagai berikut :

1. Mencari mean x dan y

a. Mencari mean variabel x

$$\text{Mean } X_1 = \frac{Fx}{N} = \frac{2290}{29} = 78,96 \text{ Mencari mean variabel y}$$



$$b. \text{ Mean } \bar{Y}_2 = \frac{Fy}{N} = \frac{2060}{28} = 73.57$$

2. Mencari standar deviasi nilai variabel x dan variabel y

a. Mencari standar deviasi nilai variabel x

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{3069}{29}} = \sqrt{105,82} = 10,28$$

b. Mencari standar deviasi nilai variabel y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{2501}{28}} = \sqrt{89,32} = 9,45$$

3. Mencari varian variabel X dan Y

a. Mencari varian hasil belajar ips siswa kelas V B yang menggunakan belajar kelompok (variabel X)

$$S_1^2 = \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{29(183900) - (2290)^2}{29(29-1)}$$

$$= \frac{5333100 - 5244100}{29(28)} = \frac{89000}{812} = 109,60$$

$$S_1^2 = \sqrt{109,60}$$

$$S_1 = 10,46$$

b. Mencari varian hasil belajar IPS siswa kelas V A tanpa menggunakan belajar kelompok (variabel Y)

$$S_2^2 = \frac{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} = \frac{28(154000) - (2060)^2}{28(28-1)}$$

$$= \frac{4312000 - 4243600}{28(27)} = \frac{68400}{756} = 90,47$$

$$S_2^2 = \sqrt{90,47} = 9,5$$

Mencari interpretasi terhadap t

$$\begin{aligned}
 T &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} = \frac{78,96 - 73,57}{\sqrt{\frac{109,60}{29} + \frac{90,47}{28}}} \\
 &= \frac{5,39}{\sqrt{\frac{5692,43}{812}}} = \frac{5,39}{\sqrt{7,01}} = \frac{5,39}{2,64} = 2,04
 \end{aligned}$$

Sebelum di konsultasikan dengan  $t_{tabel}$  ditentukan dahulu df atau db =  $(N_1 + N_2) - 2 = (29 + 28) - 2 = 57 - 2 = 55$ . Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan df 55 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,004 Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,04 > 2,004$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, hal ini membuktikan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V yang diajarkan dengan menggunakan belajar kelompok lebih baik dari pada siswa yang tidak diajarkan dengan menggunakan belajar kelompok di SDN 79 Kota Bengkulu. Sedangkan  $H_0$  ditolak, hal ini dibuktikan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V yang diajarkan dengan tidak menggunakan belajar kelompok di SDN 79 Kota Bengkulu.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan belajar kelompok yang diajarkan pada kelas V B dan tanpa menggunakan belajar kelompok yang diajarkan di kelas V A. Sebelum dilakukan pembelajaran siswa diberikan *pretest* terlebih dahulu. *Pretest* ini bertujuan

untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi menyelesaikan soal tentang interaksi manusia dengan lingkungannya di dalam kehidupan sehari-hari yang akan diajarkan. Hasil *pretest* ini dapat digunakan untuk memperkirakan pada bagian mana yang belum dikuasai dan sudah dikuasai oleh siswa pada materi. Rata-rata *pretest* di kelas V B adalah 35 sedangkan di kelas V A adalah 38. Data tersebut bias dilihat pada halaman 61 dan 64 . Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai *pretest* kelas V B paling banyak antara nilai 19,83 – 60,17 sedangkan pada table 4.8 nilai *pretest* kelas V A paling banyak antara nilai 19,87 – 58,13.

Setelah dilakukan *pretest* baru peneliti melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan 4 kali pertemuan. 2 kali pertemuan pada kelas V B dan 2 kali pertemuan pada kelas VA. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, siswa diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar. Rata – rata *posttest* di kelas VB adalah 78,96 sedangkan rata-rata *posttest* di kelas V A adalah 73,57. Data tersebut dapat dilihat pada halaman 85 dan 89. Dari table 4.15 dapat dilihat bahwa nilai *posttest* kelas V B paling banyak antara nilai 68,72 – 89,2 sedangkan pada tabel 4.18 nilai *posttest* kelas V A paling banyak antara nilai 64,12 – 83,02.

Adanya *pretest* dan *posttest* ini dapat digunakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah digunakan belajar kelompok. Rata-rata selisih hasil belajar pada kelas V B adalah 40 sedangkan pada kelas V A adalah 34. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata selisih

hasil belajar kelas VB lebih tinggi dibandingkan kelas VA. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan belajar kelompok pada materi soal cerita perkalian dalam kehidupan sehari-hari lebih mudah dipahami dibandingkan tanpa belajar kelompok.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan belajar kelompok ini yang pertama kali adalah guru menjelaskan kepada siswa materi soal tentang interaksi sosial, kemudian guru mengaplikasikan belajar kelompok dalam menyelesaikan soal interaksi manusia dengan lingkungannya. Dalam proses pembelajaran ini guru memakai metode *belajar kelompok*, dimana guru membagikan beberapa siswa menjadi kelompok untuk saling berdiskusi dengan menggunakan belajar kelompok. Dalam hal ini di ambil kompetensi materi IPS.

Hasil yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran ini dapat dilihat pada hasil *pretest dan posttest* pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 24**  
**Perbandingan Hasil Belajar**  
**Kelas V A dan Kelas V B**

<b>Perbedaan Hasil Belajar Siwa Kelas A dan Kelas B</b>		
<i>Kelas</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Kelas Eksperimen (V B) dengan menggunakan belajar kelompok	80%	96%
Kelas Kontrol (V A) tanpa menggunakan belajar kelompok	81%	86%

Dan juga dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji “t” terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh,  $t_{hitung} = 2,04$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df 55 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,004.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi siswa dan proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah Belajar kelompok.

**Tabel 4.25**

**Perbedaan Aktivitas Siswa Antara  
Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen**

<b>Kelas</b>	
<b>V B (belajar kelompok)</b>	<b>V A (Tanpa belajar kelompok)</b>
Pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa kelihatan lebih senang dan aktif bertanya, serta antusias yang tinggi saat melihat guru membagi kelompok	Pada saat belajar mengajar berlangsung, siswa merasa sedikit jenuh karena guru menjelaskan materi tanpa media
Situasi kelas sedikit ribut pada saat sedang belajar karena siswa antusias berdiskusi dengan kelompok masing-masing	Situasi kelas lebih ribut karena siswa banyak msh kurang paham terkait materi yang dijelaskan
Siswa lebih berani kedepan kelas	Hanya beberapa siswa yang

mengerjakan soal, dan bahkan antusias nya saat tinggi.	aktif pada proses belajar mengajar, ketika disuruh kedepan kelas mereka masih malu.
Siswa menjawab soal-soal <i>Posttest</i> dengan jelas dan cepat (hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran siswa aktif dan fokus)	Siswa menjawab soal-soal <i>Posttest</i> memakan waktu yang cukup lama (hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran siswa kurang aktif dan focus memperhatikan pelajaran.
Hasil nilai <i>Posttest</i> 96%	Hasil nilai <i>Posttest</i> 86%

Dengan demikian dengan adanya penggunaan belajar kelompok peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, dan terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar IPS kelas V yang diajarkan dengan menggunakan belajar kelompok lebih baik dari pada siswa yang diajarkan tanpa belajar kelompok di SDN 79. Karena dengan menggunakan belajar kelompok siswa lebih aktif, antusias dalam mengikuti pembelajaran, berani kedepan kelas mengerjakan soal saat disuruh guru dan hasil belajarnya memuaskan. Dibuktikan pada analisis uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $2,04 > 2,004$ ), dengan nilai rata-rata hasil *posttest* kelas V B lebih tinggi dibandingkan kelas V A, yaitu  $79,96 > 73$ .

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan belajar kelompok dengan tidak adanya penggunaan belajar kelompok terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 79 Kota Bengkulu. Dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji “t” terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh,  $t_{hitung} = 2,04$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df 55 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,004. Demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,04 > 2,004$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu hasil belajar IPS siswa kelas V yang di ajarkan dengan menggunakan belajar kelompok lebih baik dari pada siswa yang tanpa menggunakan belajar kelompok di SD negeri 79 Kota Bengkulu. Dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar IPS *Postest* kelas V B lebih tinggi dibandingkan kelas V A, yaitu *Postest* 96% > *Postest* 86%

#### B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang.

Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bagi guru yang melaksanakan Belajar Kelompok

Bagi seorang guru diharapkan dalam menggunakan Kelompok Belajar ini hendaknya lebih efektif dan betul-betul profesional dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya kesesuaian dengan langkah-langkah dalam penggunaan media tersebut.

2. Bagi peserta didik

Jika ingin mendapatkan nilai yang maksimal, sebagai peserta didik maka perhatikanlah apa yang disampaikan oleh guru sebelum memberikan tugas. Jadikanlah prestasi belajar sebagai suatu hasil yang dapat memotivasi diri untuk lebih giat belajar lagi.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Andi, 2005)
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Kencana Prenadamedia Group, Jakarta: 2005)
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Dirayanti, Mudjino, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002)
- Dr. Hamdani, M.A, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Drs. Asep Jihad, M.Pd & Dr. Abdul Haris, M.Sc, *Evaluasi Pembelajaran* , (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012)
- Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007)
- Ernawati Dwi Septiwiharti, dan Anthonius Palimbong, “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Belajar Kelompok (Learning Group)* pada pembelajaran PKn Kelas V SDN 1 Palasa” jurnal Kreatif Online Taduloko, (Vol.1, No. 1)
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PTRajaGrafindo Persada, 2014)

- Eko Putro Widoyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Firosalia Kristin, Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Ditinjau Dari Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sd, *Scholaria*, Vol. 6 No. 2, (2016)
- Heri Yahyubi, *Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Monotorik*. (Bandung: Pt Nusa Media)
- Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya 2009)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009)
- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011)
- Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008)
- Rini Wulandari, *Penerapan model two stay two stray pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN bereng 5 malang*, (Malang : universitas negri malang, 2016)
- Syaiful Bahri Jamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011)
- Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Tim pengembangan MKDP, *kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2013)

Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011)

Winarni, Endang Widi. *Penelitian Pendidikan*. (Bengkulu: FKIP UNIB, 2011).

Yuyun Harisufti, *Pengaruh aktivitas belajar kelompok terhadap peserta belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak di MI*, (Tulung Agung : sekolah tinggi agama islam negri STAIN, 2009)

Zahid, *Pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa kelas VII di SMP*, Vol 3, No 11 (Surakarta : fakultas agama islam universitas muhammadiyah, 2012)